

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN *I'TIQODIYAH*,
KHULUQIYAH, DAN *AMALIYAH* PADA KEGIATAN PENCAK
SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI CABANG
METRO**

Oleh:

**BARRY VANTHONA
NPM. 1901011035**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN *I'TIQODIYAH*,
KHULUQIYAH, DAN *AMALIYAH* PADA KEGIATAN PENCAK
SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI CABANG
METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**BARRY VANTHONA
NPM. 1901011035**

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I TIQODIYAH,
KHULUQIYAH, DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN
PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
DI CABANG METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 18 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I TIQODIYAH,
KHULUQIYAH, DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN
PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
DI CABANG METRO


Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Desember 2023

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B -0268/In:20-1/D/PP.009/01/2024

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN ITIQODIYAH, KHULUQIYAH DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI CABANG METRO", disusun Oleh: Barry Vanthona, dengan NPM: 1901011035, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.

196206121989031006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN *I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH, DAN AMALIYAH* PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI CABANG METRO

Oleh:
Barry Vanthona

Pencak Silat sebagai salah satu bentuk identitas kebudayaan di Indonesia yang bukan hanya berfungsi sebagai alat seni beladiri saja, tetapi juga sebagai sarana pendidikan jasmani dan rohani. Di Indonesia terdapat beberapa perguruan pencak silat. Salah satunya yaitu Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), dimana Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah Organisasi Pencak Silat terbesar di Indonesia. Keluarga Besar pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro, mempunyai sebuah kegiatan pencak silat yang di dalamnya tidak hanya mengajarkan bela diri tetapi juga terdapat suatu kegiatan yang berisi nilai-nilai pendidikan islam atau kegiatan kegiatan yang didalamnya dapat membentuk kepribadian seseorang berupa akhlak, ibadah, dan keimanan seseorang menjadi lebih baik. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah mengetahui nilai nilai pendidikan Islam *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan amaliyah* yang ada pada kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis datanya meliputi, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro mempunyai Nilai Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, khuluqiyah, dan amaliyah* yang terdapat di dalam pada panca dasarnya, antara lain:

1. Persaudaraan, meliputi: silaturahmi, berjabat tangan, sambung persaudaraan
2. Olahraga, : membentuk jasmani yang sehat dan kuat karna di dalam Islam banyak ibadah yang membutuhkan tubuh yang kuat untuk melaksanakan ibadah
3. Beladiri : membentuk kepribadian melalui beladiri, yaitu dengan melatih diri memiliki sikap giat, sabar, tekun, dan tidak gampang menyerah
4. Kesenian: berupa setiap gerakan yang mengandung makna tersendiri, dimana maknanya yaitu selalu tertuju kepada Allah SWT
5. Nilai Kerohanian meliputi : berwudhu sebelum latihan, berdoa sebelum dan sesudah latihan, tadarus bersama sebelum latihan

implementasi nilai pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah* pada kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro. Yaitu terletak pada pemberian materi ke SH an pada waktu latihan dalam materi ke SH an tersebut mencakup implementasi nilai *I'tiqodiyah* seperti, penanaman serta pengaplikasian keyakinan supaya setiap anggota memiliki nilai keimanan yang senantiasa kokoh.

Kemudian implementasi nilai Khuluqiyah yakni, pada kegiatan berupa pengajaran mengenai sopan santun yang harus dimiliki oleh setiap anggota pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro sehingga tertanam nilai akhlak kepada setiap anggota nilai pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro. Yang terakhir implementasi nilai Amaliyah berupa pembiasaan melakukan ibadah sebelum maupun sesudah latihan dan mewajibkan melaksanakan doa sebelum maupun sesudah latihan.

Kata Kunci: Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Nilai Nilai Pendidikan Islam I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Amaliyah, dan Panca Dasar.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE EDUCATIONAL VALUES OF I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH, AND AMALIYAH IN THE TERATE SETIA HATI PERSAUDARAAN PENCAK SILAT ACTIVITIES IN THE METRO BRANCH

By:

Barry Vanthona

Pencak Silat is a form of cultural identity in Indonesia which not only functions as a martial arts tool, but also as a means of physical and spiritual education. In Indonesia there are several pencak silat schools. One of them is the Pencak Silat Brotherhood Setia Hati Terate (PSHT), where the Pencak Silat Brotherhood Setia Hati Terate (PSHT) is the largest Pencak Silat organization in Indonesia. The Pencak Silat Big Family of the Faithful Heart Terate Brotherhood (PSHT) in the Metro Branch, has a pencak silat activity which not only teaches self-defense but also has an activity which contains Islamic educational values or activities which can shape a person's personality in the form of A person's morals, worship and faith become better. Therefore, the aim of this research is to determine the value of I'tiqodiyah, Khuluqiyah and amaliyah Islamic education in the Pencak Silat activities of the Faithful Heart Terate Brotherhood (PSHT) at the Metro Branch.

This research is field research with a qualitative approach. The data collection techniques are through observation, in-depth interviews, documentation. Meanwhile, data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions

The results of this research show that the implementation of the Faithful Heart Terate Brotherhood (PSHT) pencak silat activities at the Metro Branch has the educational values of I'tiqodiyah, khuluqiyah and amaliyah contained in the five basics, including:

- 1. Brotherhood, including: friendship, shaking hands, brotherhood*
- 2. Exercise: forms a healthy and strong body because in Islam there are many acts of worship that require a strong body to carry out the act of worship*
- 3. Self-defense: forming a personality through self-defense, namely by training oneself to have an active, patient, persistent attitude and not give up easily*
- 4. Art: in the form of every movement that contains its own meaning, where the meaning is always directed towards Allah SWT*
- 5. Spiritual values include: performing ablution before training, praying before and after training, doing tadarus together before training*

implementation of the educational values of I'tiqodiyah, Khuluqiyah, and Amaliyah in the pencak silat activities of the Terate Faithful Brotherhood in the Metro Branch. This lies in providing material to the SH'an during training. The material to the SH'an includes the implementation of I'tiqodiyah values such as, instilling and applying beliefs so that each member has faith values that are always strong. Then the implementation of Khuluqiyah values, namely, in activities in the form of teaching about good manners that must be possessed by every pencak silat

member of the Loyal Heart Terate Brotherhood in the Metro Branch so that moral values are embedded in each member of the Loyal Heart Terate Brotherhood pencak silat values in the Metro Branch. Lastly, the implementation of Amaliyah values takes the form of getting into the habit of praying before and after training and requiring prayer before and after training.

Keywords: Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Values Islamic Education I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Amaliyah, and Five Basics.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023

Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'MEKAR TELUK', and the serial number 'B256A0X52400154'. The signature is written in a cursive style.

Barry Vanthona

NPM.1901011035

MOTTO

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ
رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ
وَأَخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ
يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi.

Al-Anfāl [8]:60¹

¹ Q.S Al-Anfal (8) : 60

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Supani,SP dan ibu Setiyati yang telah memberikan dukungan penuh baik moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk saya.
2. Keluarga besar Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Metro yang telah mensukseskan penulis dalam melaksanakan penelitian.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Nilai Pendidikan *I’tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro”** sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan juga motivasi pada penyusunan skripsi ini.
4. Novita Herawati, M.Pd.I Selaku Sekretaris program studi pendidikan Agama Islam.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta saran selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Keluarga besar Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Metro yang telah mensukseskan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Peneliti menyadari bahwasannya penyusunan skripsi ini belum mencapai pada titik kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dan berbagai pihak sangat dibutuhkan guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca umumnya dan bagi peneliti khususnya, serta bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 18 Desember 2023
Penulis,



Barry Vanthona
NPM. 1901011035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kegiatan Pencak silat	9
1. Pengertian Kegiatan Pencak silat	9
2. Tujuan Pencak Silat PSHT Cabang Metro	10
3. Kegiatan pencak silat PSHT cabang Metro.....	11
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	19
1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	19
a. Nilai-Nilai.....	19

b. Pendidikan Islam	20
2. Tujuan Nilai-Nilai Pendidikan Islam	23
3. Sumber Nilai-Nilai Pendidikan Islam	23
4. Dasar-Dasar Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	26
5. Macam-Macam Nilai Pendidikan Islam.....	27
a. Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan atau <i>I'tiqodiyah</i>	28
b. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak atau <i>Khuluqiyah</i>	28
c. Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah atau <i>Amaliyah</i>	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Umum.....	39
1. Sejarah Pencak Silat PSHT di Cabang Metro	39
2. Letak Geografis Pencak Silat PSHT di Cabang Metro	42
3. Struktur Organisasi Pencak Silat PSHT di Cabang Metro	42
4. Keadaan Pelatih dan Siswa Pencak Silat PSHT di Cabang Metro	43
5. Daftar Sarana dan Prasarana Pencak Silat PSHT di Cabang Metro	44
6. Daftar Program Kegiatan Pencak Silat PSHT di Cabang Metro	45
B. Temuan Khusus	49
1. Implementasi Nilai Pendidikan <i>I'tiqodiyah</i> , <i>Khuluqiyah</i> , <i>Dan Amaliyah</i> Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro	49

2. Faktor Pendukung Implementasi Nilai Pendidikan <i>I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah</i> Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro.....	58
3. Faktor Penghambat Implementasi Nilai Pendidikan <i>I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah</i> Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro.....	60
C. Pembahasan	61
BAB V PENETUPAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Susunan Personalia Pengurus Cabang Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Metro-Provinsi Lampung Masa Bakti Tahun 2020-2025	42
2.	Daftar Pelatih Pencak Silat PSHT Cabang Metro	43
3.	Data Siswa Pencak Silat PSHT Cabang Metro.....	44
4.	Daftar Sarana dan Prasarana Pencak Silat PSHT di Cabang Metro	44
5.	Program Kegiatan Pencak Silat PSHT di Cabang Metro	45

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Dokumentasi.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Izin Prasarvay	71
2.	Balasan Izin Prasarvay	72
3.	Surat Bimbingan Skripsi.....	73
4.	Surat Tugas	74
5.	Izin Research	75
6.	Balasan Izin Research.....	76
7.	Surat Bebas Pustaka (Prodi)	77
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan)	78
9.	Otline	79
10.	Alat Pengumpulan Data (APD)	82
11.	Hasil Wawancara.....	91
12.	Hasil Cek Turnitin	104
13.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal.....	106
14.	Dokumentasi.....	117
15.	Daftar Riwayat Hidup.....	122

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sendiri diartikan sebagai sebuah proses atau usaha perubahan manusia kearah yang jauh lebih baik hingga sempurna. Hal tersebut berarti pendidikan bersifat dinamis dikarenakan jika kebaikan bersifat statis maka pendidikan akan kehilangan nilai kebaikannya. Pergerakan dinamis yang konsisten yang sudah dilakukan oleh para Nabi dan kini membuahkan hasil berupa pembangunan peradaban islam yang tinggi serta dihormati oleh masyarakat dunia pada saat itu hingga kini.¹ Pendidikan islam sendiri selalu mengindikasikan sebuah dinamika dan hal tersebut menjadi bagian inti dari nilai ajaran islam tersebut.

Nilai dibedakan menjadi dua bagian yakni, nilai instrinsik yang dianggap sebagai nilai baik, tidak diperuntukkan untuk sesuatu yang lain, melainkan pada dirinya sendiri. Kemudian nilai instrumental yang merupakan nilai yang dianggap baik karena bernilai untuk orang lain. Nilai atau value ini masuk ke dalam bidang kajian dalam ilmu filsafat. Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan islam merupakan suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang ada dalam individu manusia sesuai dengan norma serta ajaran agama islam guna menciptakan *insan kamil* (manusia sempurna). Nilai itu sendiri terdiri dari tiga pilar, yaitu nilai *I'tiqodiyah*, nilai *Khuluqiyah*, dan nilai Amaliyah kemudian menjadi dasar teori pada penelitian ini.

¹Ahmad Khalid, "Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masyarakat" (Jember: Uj Kyai Mojo, 2012), 2.

Pencak silat adalah budaya bangsa Indonesia yang telah berkembang sejak berabad-abad yang lalu. Pencak silat merupakan keterampilan bela diri yang berfungsi sesuai dengan pegiat pencak silat itu sendiri dalam mengaplikasikannya, terutama yang berasal dari, alam sekitar, makhluk sekitar seperti hewan, dan manusia itu sendiri.²Dapat disimpulkan bahwa seni pencak silat sendiri merupakan tehknik membela diri yang secara filosofis mengajarkan terkait dengan pendidikan spiritual dan fisik guna membantu pelestari pencak silat dalam menghayati nilai-nilai moral yang luhur di dalamnya.

Organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT) merupakan salah satu organisasi pencak silat yang sudah sangat berkembang pesat di seluruh penjuru negeri yang telah memiliki nama besar dan memiliki jumlah anggota yang sangat banyak.

Nilai-nilai yang terdiri dari Nilai *Khuluqiyyah*, nilai *I'tiqodiyyah*, dan nilai Amaliyah.peserta didik atau anggota harus diajarkan berfikir logis dan profesional sehingga dapat menjadikan pencak silat sebagai wadah untuk meningkatkan ketaqwaan diri kepada Allah SWT. Sehingga pencak silat dapat menjadi salah satu media untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam terhadap anak didik, karena di dalam kegiatan organisasi pencak silat ini terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat dikembangkan, contohnya meyakini hati sanubari adanya Tuhan, berbakti kepada orang tua dan guru (pelatih), memperkuat rasa persaudaraan, dan menjadi manusia berbudi luhur tau benar dan salah.

²Erwin Setyo Kriswanto, "Pencak Silat" (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 13.

Penulis mengambil judul Implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro. karena beberapa latar belakang diantaranya:

Pertama, penulis memilih kegiatan organisasi pencak silat untuk mengatasi hal-hal negatif serta menyatukan nilai-nilai islam pada anggota, agar anggota yang mengikuti kegiatan organisasai pencak silat ini bukan hanya mengetahui dan memahami tapi juga memaknai dan mengamalkannya ke kehidupan sehari-hari.

Kegiatan organisasi pencak silat, jika dilihat dari luar pasti banyak orang berfikir bahwa kegiatan pencak silat hanya tentang kekerasan, yang akan menimbulkan perkelahian, tawuran, penindasan kepada yang lebih lemah dan sebagainya.³ Padahal, kegiatan organisasi pencak silat ini juga menanamkan nilai-nilai positif pada anggotanya sebagai media untuk menjaga diri agar dapat menyelaraskan kelebihanannya agar tidak bertindak hal-hal negatif seperti tawuran dan berkelahi, minum-minuman keras, pembunuhan maupun pemerkosaan.

Kedua, alasan penulis lebih memilih organisasi pencak seilat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di tengah berkembang organisasi ataupun perguruan pencak silat yang lainnya di kota Metro ini dikarenakan, organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) merupakan organisasi yang terbesar dan yang paling disorot di masyarakat indonesia. Kemudian organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ini memiliki tujuan untuk mendidik manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah,

³Erwin Setyo Kriswanto, "PENCAK SILAT" (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 15.

serta mencari persaudaraan. Dan organisasi pencak seilat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) menggunakan sabuk dengan kain mori (kafan) yang digunakan oleh Pelatihnya. *Ketiga*, alasan penulis memilih kegiatan organisasi pencak seilat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro, karena disana terdapat beberapa persoalan seperti perbedaan pendapat dikarenakan kota metro merupakan kota yang dipenuhi perantau dari berbagai daerah, begitu juga dengan pelatih-pelatih organisasi pencak seilat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang metro ini. akan tetapi organisasi pencak seilat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) tetaplah organisasi pencak silat yang berpegang teguh pada tujuan mendidik manusia berbudi luhur- tah benar dan salah, serta mencari persaudaraan.

Dengan mengikuti kegiatan organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate diharapkan para anggota dapat melaksanakan nilai-nilai pendidikan islam seperti menjalani perintah-perintah Allah SWT, diantaranya menjalankan sholat lima waktu, puasa wajib dan sebagainya, memiliki jiwa solidaritas yang tinggi terhadap sesama umat manusia dan lingkungan sekitar, memiliki etika moral dan akhlak yang baik, bertanggung jawab atas segala yang diperbuat, serta menjauhi segala larangannya.⁴ Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

⁴Setyo Kriswanto, "PENCAK SILAT," 2015, 17.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi pelebaran atau membatasi serta mencegah penyimpangan masalah pada penelitian, adapun focus pada penelitian ini yaitu,

1. Penelitian ini terfokus kepada anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di cabang Metro.
2. Kategori anggota yang diteliti ini yaitu,
 - a. Sabuk polos/hitam
 - b. Sabuk jambon/merah muda
 - c. Sabuk hijau
 - d. Sabuk putih kecil

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka sebuah masalah yang akan dicari solusinya dapat dikemukakan sebagai berikut, Bagaimana Implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dan manfaat yang akan dicapai peneliti adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Nilai-Nilai pendidikan islam yang ada dalam kegiatan organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro.

b. Bagi IAIN Metro

- 1) Sebagai pengembangan keilmuan, khususnya bidang tarbiyah.
- 2) Menjadi sebuah referensi dalam bidang pembelajaran dan memberikan pembelajaran dalam penerapan nilai-nilai pendidikan islam terhadap mahasiswa.

c. Bagi Masyarakat Umum

Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang pentingnya peran kegiatan organisasi pencak silat persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

d. Bagi organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Metro

Menyadarkan akan pentingnya nilai *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* dalam ajaran kerohanian bagi anggota maupun bagi pelatih.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substansif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁵

Adapun peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh:

1. Hafid Febriyanto, dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Desa TempurrejoWidodaren Ngawi Tahun 2019” penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT) ini tidak hanya berisi tentang ajaran beladiri atau pencak sikat saja akan tetapi terdapat penanaman nilai-nilai keagamaan seperti nilai dakwah serta nilai pendidikan islam.⁶
2. Nur Rochman, dengan judul penelitian “Implementasi Nilai Pendidikan Islam Pada Perguruan Pencak Silat (Studi Kasus Di Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Beton, Ranting Siman, Cabang Ponorogo)” penelitian ini

⁵Zuhairi Dan Ida Umami, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” (Jakarta: Rajawali Press, 2018), 30.

⁶ Febriyanto Hafid, Skripsi: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Desa TempurrejoWidodaren Ngawi Tahun 2019*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019)

menunjukkan adanya Nilai-nilai pendidikan islam pada organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate.⁷

Berdasarkan kutipan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, masing-masing pembahas sangat berkaitan. Persamaan penelitian ini terfokus pada nilai-nilai pendidikan islam serta terfokus kepada organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Namun, terdapat perbedaan yang penulis teliti. Perbedaan itu terdapat pada lokasi penelitian, variable terikat dan variable bebas dari kedua contoh penelitian diatas.

⁷ Rochman, Nur, Skripsi: *Implementasi Nilai Pendidikan Islam Pada Perguruan Pencak Silat (Studi Kasus Di Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Beton, Ranting Siman, Cabang Ponorogo)*, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kegiatan Pencak Silat

1. Pengertian Kegiatan Pencak Silat

Kegiatan merupakan aktivitas, pekerjaan, atau usaha. Suatu kejadian atau peristiwa yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Kegiatan itu sendiri dapat dijalankan atau diselenggarakan oleh instansi, badan, organisasi, lembaga ataupun pribadi.¹ Dalam kegiatan pencak silat ini seluruh kegiatannya di selenggarakan oleh Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pencak silat berarti permainan (ketrampilan) dalam mempertahankan diri dengan kemampuan menangkis, menyerang dan mempertahankan diri, baik dengan senjata atau tanpa senjata. Lebih spesifiknya, silat diartikan sebagai permainan yang didasarkan pada ketangkasan menyerang dan mempertahankan diri, baik dengan atau tanpa senjata, sedangkan bersilat adalah permainan dengan menggunakan ketangkasan menyerang dan mempertahankan diri.

Pencak silat adalah produk budaya lokal yang asalnya dari kerangka keluarga melayu. Terkait dengan namanya yaitu, berasal dari dua kata, pencak dan silat, ada yang berpandangan bahwa pencak dan silat mempunyai arti yang sama, ada juga pihak yang berpandangan bahwa pencak dan silat itu mempunyai arti yang berbeda.

¹Agus Arijanto dkk., "Perilaku Organisasi" (Jakarta: Moeka Publishing, 2018), 1.

Jadi, pencak silat bukan berasal dari satu makna atau mempunyai makna yang sama, tetapi pencak dan silat itu mempunyai arti yang berbeda satu sama lain, biasanya diibaratkan seperti jasad dan roh. Dimana ipencak menjadi jasadnya dan silat menjadi rohnya, yang saling melengkapi satu sama lain. Pencak silat merupakan gerak menyerang, menangkis, dan cara bertahan yang sempurna yang bersumber dari jasad dan rohani yang memiliki kekuatan tertinggi yang mempunyai kegunaan untuk keselamatan diri sendiri dan orang lain.

2. Tujuan Pencak Silat PSHT Cabang Metro

Setiap organisasi yang berjalan pastinya memiliki tujuan agar memiliki nilai positif serta nilai manfaat. Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Metro pun Memiliki beberapa tujuan yaitu mempertebal rasa ketuhanan yang maha esa, mempertinggi seni budaya pencak silat dengan berpedoman pada wasiat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), menanamkan jiwa ksatria, cinta tanah air dan bangsa Indonesia, mempertebal rasa cinta kasih terhadap sesamanya, mempertebal kepercayaan diri sendiri bagi setiap anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) atas dasar kebenaran, mempertinggi mental spiritual dan fisik bangsa Indonesia pada umumnya dan warga Persaudaraan setia Hati Terate (PSHT), ikut serta mendidik manusia agar berbudi luhur yang tahu benar dan salah serta berjiwa Pancasila.

3. Kegiatan Pencak Silat PSHT Cabang Metro

Kegiatan Pencak silat pada dasarnya sangat berguna bagi setiap manusia, karena selain untuk melatih fisik menjadi sehat dan cerdas dalam beladiri, juga untuk melatih jiwa atau kepribadian seseorang untuk membentuk manusia menjadi insan yang seutuhnya dan berkualitas, hal ini disebutkan beberapa tujuan dari pendidikan dengan kegiatan pencak silat di antaranya, Memiliki sifat dan sikap yang tabah dan bertakwa serta taat kepada Tuhan yang maha Esa, Memiliki kepribadian yang terpuji dan memiliki kecintaan terhadap budaya Bangsa, Tangkas dan energik serta mempunyai rasa kepercayaan diri, Dapat mengontrol diri dan keperluan pribadi, menjaga martabat diri dan disiplin serta memiliki tanggungjawab dalam kehidupan sosial, Selalu menghormati kepada sesama manusia, memberikan teladan yang positif serta bersikap damai dan ramah, Selalu imenanamkan sikap rendah hati, ramah dan sopan dalam berbicara dan berbuat serta berinteraksi sosial, Memiliki rasa berjiwa besar, berani, mawas diri dan mengoreksi diri sendiri.² serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa dalam tujuan pencak silat pun tidak memprioritaskan agar seseorang agar dapat menggunakan beladiri saja melainkan untuk hal-hal positif terutama membentuk pribadi yang berbudi luhur tau benar dan salah.

²Imam Nahrawi Dan Djoko Hartono, "Memberdayakan Pendidikan Spiritual Pencak Silat." (Surabaya: Jagad 'Alimussiry(Anggota Ikapi) "Komunitas Ilmuan Spiritualis," 2017), 116.

a. Aspek Ajaran Pencak Silat

Pencak silat adalah sarana dan materi untuk membentuk manusiamanusia yang mampu melaksanakan perbuatan dan tindakan yang bermanfaat dalam rangka menjamin keamanan dan kesejahteraan bersama. Pencak silat mempunyai 4 aspek ajaran pencak silat, yakni membentuk mental spiritual dan pembentukan kepribadian, pengembangan aspek bela diri, pengembangan seni, dan pengembangan olahraga.

b. Aspek Mental Spiritual dan Kepribadian.

Pencak silat mengajarkan pengenalan diri pribadi sebagai insan atau makhluk hidup yang percaya adanya kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Pencak silat membangun dan mengembangkan kepribadian dan karakter mulia seseorang. Pencak silat juga merupakan sarana yang ampuh untuk pembinaan mental spiritual, terutama untuk mewujudkan budi pekerti yang luhur. Pencak silat telah menunjukkan jati dirinya dan telah terbukti membentuk kepribadian yang kokoh bagi para pengikutnya. Tidak hanya pembinaan terhadap olahraganya, seni, dan bela diri semata, melainkan dapat mengembangkan watak luhur, sikap ksatria, percaya diri sendiri dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Seorang pesilat harus menjaga, melestarikan, dan mengembangkan nilai-nilai dasar seperti ketekunan, kesabaran, kejujuran, kepahlawanan, kepatuhan dan kesetiaan, serta memberi

landasan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan kepada warga masyarakat.

Hal ini bertujuan untuk mewujudkan cita-cita kemanusiaan dan kemasyarakatan yang luhur sesuai nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh penduduk setempat. Menurut pandangan masyarakat rumpun Melayu, yang menjadi sumber asal pencak silat, dalam hidup manusia memiliki kedudukan sebagai mahluk Tuhan, mahluk individu, mahluk sosial, dan mahluk alam semesta

Dalam dunia pendidikan pencak silat akan sangat membantu membentuk kader bangsa yang berjiwa patriotik, kepribadian luhur, disiplin dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³ Karena dalam pengajaran pencak silat anggota di gembleng dan diasah tidak hanya fisik tapi mental agar terbentuklah manusia yang berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu juga terdapat dalam Al Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13.⁴, yang didalamnya menerangkan uraian tentang prinsip dasar hubungan antar manusia.

c. Aspek Beladiri

Pada zaman Rasulullah SAW, perlu adanya persiapan dalam menghadapi musuh-musuh Islam, perintah mempersiapkan kekuatan

³imam nahrawi dan Djoko Hartono, "Memberdayakan Pendidikan spiritual pencak silat." (Surabaya: Jagad 'Alimussiry(anggota IKAPI) "Komunitas Ilmuan Spiritualis," 2017), 119.

⁴Anting Dien Gristyutawati Dan Endro Puji Purwono, "Persepsi Pelajar Terhadap Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Bangsa Sekota Semarang Tahun 2012," *Active: Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation* 1, No. 3 (2 Oktober 2012): 131, <https://doi.org/10.15294/Active.V1i3.443>.

ditafsirkan oleh Rasulullah SAW dengan panah dan ketrampilan memanah (HR, Muslim melalui Uqbah Ibnu Amir). Tentu penafsiran ini diangkat Rasulullah SAW sesuai dengan kondisi dan masa beliau. Persiapan disini dimaksudkan agar kita senantiasa untuk waspada dalam membela diri. Hal tersebut juga terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Anfal ayat 15. Dari ayat tersebut sudah diterangkan dengan jelas bahwa umat Islam harus bisa membela diri dari serangan lawan, demi mempertahankan keselamatan diri dan martabat bangsa.

Indonesia terdiri dari berbagai aspek suku bangsa dengan karakteristik biologis, sosial dan kebudayaan yang berbeda, namun mereka memiliki tradisi mempelajari pencak silat sebagai alat membela diri dari ancaman alam, binatang maupun manusia. Pencak silat bela diri merupakan cikal bakal dari aspek pencak silat lainnya. Karena pada dasarnya pencak silat mempunyai unsur seni bela diri yang di dalamnya terdapat unsur pengembangan ketrampilan, sikap, kepribadian, dan rasa kebangsaan, yang sangat berguna untuk membentuk manusia seutuhnya (sehat jasmani dan rohani).

Pada hakikatnya, aspek beladiri pada pencak silat lebih ditekankan kepada penguasaan bukan untuk mengalahkan lawan, serta pesilat harus memiliki mental spiritual yang kuat agar dapat mengendalikan kemampuannya untuk hal-hal yang positif.⁵ Dalam tujuan pengembangan bela diri pencak silat, pesilat harus terampil

⁵Gristyutawati dan Purwono, 132.

dalam gerak efektif untuk menjamin kemantapan, kesiap siagaan fisik dan mental yang dilandasi sikap kesatria, tanggap, mengendalikan diri.

Hal ini berarti adanya kewajiban bagi untuk:

- 1) Berani menegakkan kejujuran kebenaran dan keadilan.
- 2) Tahan uji dan tabah dalam menghadapi cobaan godaan.
- 3) Tangguh/ulet dan dapat mengembangkan kemampuan di dalam melakukan usaha.
- 4) Tanggap, peka, cermat, dan tepat di dalam menelaah permasalahan yang dihadapi maupun dalam mengatasinya.
 - 5) Selalu melaksanakan “ilmu padi” dan menjauhkan diri dari sikap dan perilaku sombong.
 - 6) Menggunakan keterampilan gerak efektifnya dalam perkelahian hanya karena keadaan terpaksa untuk keselamatan diri dan harga diri menurut ukuran objektif serta keselamatan bangsa dan negara.

Dengan demikian diharapkan para pesilat dapat menahan diri tanpa mengedepankan emosi, melainkan kebijaksanaan seperti ilmu padi semakin berisi semakin merunduk.

d. Aspek Pengembangan Seni

Dalam perspektif Islam seni diartikan sebagai ekspresi jiwa dalam bentuk keindahan. Seni merupakan penjelmaan rasa keindahan dalam diri manusia merupakan salah satu fitrah yang dianugerahkan Allah SWT yang harus dipelihara dan disalurkan dengan baik dan benar sesuai dengan jiwa ajaran Islam. Tujuan kesenian adalah sama dengan

tujuan hidup itu sendiri, yaitu kebahagiaan spiritual dan material di dunia dan akhirat, dibawah naungan ridha Allah SWT.

Pada dasarnya pencak silat dapat juga dikatakan sebagai bela diri yang indah. Pada saat diperlukan, pencak silat seni dapat difungsikan kembali ke asalnya menjadi pencak silat bela diri. Hal tersebut disebabkan karena pencak silat seni memiliki struktur yang sama dengan pencak silat bela diri. Struktur tersebut meliputi teknik-teknik sikap pasang, gerak langkah, serangan dan belaan sebagai satu kesatuan.

Gerakan-gerakan tersebut dilakukan dengan mantap dan penuh penghayatan, maka akan menjadi gerakan seni yang sangat indah, bahkan di daerah tertentu, pencak silat dimainkan dengan diiringi musik yang khas dan gerak serta irama yang khusus.⁶ Pencak silat sebagai seni harus mengikuti ketentuan-ketentuan keserasian antara irama, rasa dan raga. Bela diri pencak silat bertujuan untuk mengembangkan aspek seni, yaitu terampil dalam gerak yang serasi dan menarik dilandasi rasa cinta kepada budaya bangsa. Hal ini berarti kesadaran untuk:

- 1) Mengembangkan pencak silat sebagai budaya bangsa Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur guna memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri, dan kebanggaan nasional serta memperkokoh jiwa kesatuan.

⁶Gristyutawati dan Purwono, 133.

- 2) Mengembangkan nilai pencak silat yang diarahkan pada penerapan nilai-nilai kepribadian berlandaskan Pancasila.
- 3) Mencegah penonjolan secara sempit nilai-nilai pencak silat yang bersifat aliran kedaerahan.
 - 4) Menanggulangi pengaruh budaya asing yang negatif.
 - 5) Mampu menyaring dan menyerap nilai-nilai budaya luar yang positif dan memang diperlukan bagi pembaharuan dalam proses pembangunan.⁷ Sehingga kita sebagai bangsa Indonesia lebih bisa menghargai budaya sendiri, agar budaya pencak silat dapat berkembang dan bersaing dengan bela diri luar negeri.

e. Aspek Pengembangan Olahraga

Aspek fisik dalam pencak silat sangat penting, gerakan gerakan pencak silat melibatkan otot-otot tubuh, sehingga dapat berpengaruh baik dalam kemampuan daya otot maupun daya tahan kardiovaskuler, kecepatan, kelenturan, keseimbangan, ketepatan maupun kemampuan dalam mengambil keputusan secara singkat dan tepat.

Dalam pencak silat, segala sesuatu dapat dikatakan olahraga apabila memenuhi unsure sukarela, rekreasi, latihan, prestasi, dan sportifitas. Unsur sukarela dapat kita temui pada pencak silat, seseorang yang ingin bergabung dengan perkumpulan pencak silat selalu ditanya kesanggupannya, tidak pernah ada paksaan dalam pencak silat. Unsur rekreasi memiliki dua pengertian pertama adalah kesenangan, yang

⁷Gristyutawati dan Purwono, 134.

kedua untuk pemulihan jasmani dan rohani. Unsur latihan merupakan keharusan dan kewajiban yang didorong oleh rasa tanggung jawab untuk mengembangkan fungsi-fungsi positif pencak silat.⁸ Unsur prestasi sangat penting untuk pesilat, agar dapat mengukur kemampuannya, hasil dan ketekunan berlatih. Unsur sportivitas dijunjung tinggi karena untuk membentuk sifat jujur pesilat, sederhana, tertib, bersedia mengakui kekalahan baik dalam bertanding di gelanggang maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Olahraga dalam pencak silat bertujuan untuk mengembangkan aspek terampil dalam gerak efektif untuk menjamin kesehatan jasmani dan rohani yang dilandasi hasrat hidup sehat. Hal ini berarti kesadaran untuk:

- 1) Berlatih dan melaksanakan olahraga pencak silat sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.
- 2) Selalu menyempurnakan prestasi jika latihan dan pelaksanaan olahraga tersebut berbentuk pertandingan.
- 3) Menjunjung tinggi sportivitas.⁹

Selain itu, olahraga bukan hanya untuk membangun fisik saja melainkan juga membangun mental spiritual. Olahraga bertujuan untuk membentuk manusia yang fisiknya kuat dan sehat serta berprestasi tinggi.

⁸Gristyutawati dan Purwono, 135.

⁹Imam Nahrawi Dan Djoko Hartono, "Memberdayakan Pendidikan Spiritual Pencak Silat." (Surabaya: Jagad 'Alimussiry(Anggota Ikapi) "Komunitas Ilmuan Spiritualis," 2017), 90.

B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam

a. Nilai-Nilai

Menurut Cheng, nilai merupakan sesuatu yang memiliki potensi yang terdapat hubungan yang kreatif dan harmonis, sehingga memiliki fungsi untuk penyempurna manusia, sedangkan kualitas merupakan sikap serta atribut yang seharusnya dimiliki.¹⁰ Dapat disimpulkan, nilai merupakan sesuatu yang dapat dikatakan sebagai penyempurna manusia yang terdapat didalamnya kualitas sebagai atribut atau hal yang harus dimiliki oleh manusia itu sendiri.

Menurut Rohman mulyana menjelaskan dalam bukunya yang memiliki judul mengartikulasikan Nilai Pendidikan, yang berbunyi segala sesuatu yang harus dipegang seluruh umat manusia secara individu, serta merupakan pedoman yang hendaknya diterapkan dalam berperilaku adalah pengertian nilai.¹¹ Nilai sendiri juga disebut sebagai unit kognitif yang memiliki fungsi menimbang segala tingkah laku dengan skala “skala baik, skala buruk, benar ataupun salah. Nilai sendiri memiliki kaitan erat dengan “apa yang seharusnya” daripada “apa adanya.”¹²

¹⁰Yuver Kusnoto, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan,” *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 4, No. 2 (2017): 250, <https://doi.org/10.31571/Sosial.V4i2.675>.

¹¹Muhammad Isnaini, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah,” *Al-Ta Lim Journal* 20, No. 3 (20 November 2013): 447, <https://doi.org/10.15548/Jt.V20i3.41>.

¹²Ahmad Khalid, “Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masyarakat” (Jember: Uj Kyai Mojo, 2012), 52.

Nilai dimaknai sebagai salah satu jenis nilai kemudian menjadi dasar atau fondasi dari perbuatan perseorangan atau sekelompok orang atas pertimbangan serta keyakinan.¹³ Bahwasanya sesuatu itu dianggap benar menurut agama, yang berisi catatan-catatan yang akan dikerjakan, atau ditinggalkan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai adalah sesuatu yang menjadi pondasi dari suatu perbuatan, yang didalamnya mengandung seruan agar dilakukan atau ditinggalkan.

b. Pendidikan Islam

Drs. Ahmad D. Marimba menjelaskan, pendidikan islam diartikan sebagai bimbingan yang menyangkut jasmani dan rohani, yang berdasarkan pada hukum-hukum agama islam, untuk membentuk kepribadian yang dianggap penting berdasarkan agama islam. Yang mana beliau sering menegaskan bahwa kepribadian yang dianggap yang paling utama yaitu sebagai istilah dari kepribadian muslim, yakni kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai islam. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan islam merupakan proses pembentukan kepribadian seorang muslim yang didalamnya terkandung nilai-nilai islam.

Mustafa Al-Ghulayani menjelaskan, pendidikan islam merupakan proses penanaman akhlak yang mulia ke dalam jiwa anak

¹³M. Nurul Ikhsan Saleh Dan Ahmad Zubaidi, "Eksistensi Pendidikan Islam Basis Nilai, Perspektif, Dan Inovasi Pengembangannya" (Yogyakarta: Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2020), 30.

dalam masa pertumbuhan dan selalu memupuknya dengan nasihat serta petunjuk, sehingga anak memiliki akhlak yang menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya.¹⁴Lalu membuah hasil berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.

Menurut Muhammad SA. Ibrahim (kebangsaan Bangladesh) pendidikan islam merupakan: *Islamic education in true sense of the learn, is the system of education whice enable a man to lead his life according to the Islamic ideology, so that he may easly mould his lifer in accordance with teneth of islam* (pendidikan islam memiliki arti yang sesungguhnya merupakan sebuah system pendidikan memungkinkan orang dapat melaksanakan kehidupannya sesuai dengan syariat islam, sehingga dengan mudah seseorang tersebut menjalankan kehidupannya sesuai dengan syariat islam. Dalam pandangan yang telah disebutkan diatas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan islam meruipakan suatu system, yang didalamnya berisi kaidah-kaidah yang saling berkaitan, serta unsur-unsur yang berkesinambungan dan saling berkaitan satu sama lain.

Menurut oemar Muhammad at-toumy al-syaebany, pendidikan islam adalah upaya yang dilakukan yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku suatu individu dalam kehidupan pribadi atau kehidupan social dan kehidupan di alam sekitar melalui pendidikan. Pendidikan

¹⁴Rosmiaty Aziz, "Ilmu Pendidikan Islam" (Yogyakarta: Sibuku, 2019), 1.

islam sendiri dapat disebut sebagai suatu upaya guna untuk mengubah tingkah laku individu di dalam kehidupan pribadinya serta kehidupan bermasyarakat dan kehidupan alam sekitarnya melalui pendidikan.

Secara sederhana pengertian pendidikan islam, yaitu sesuatu yang “bewarna islam”.¹⁵ Oleh sebab itu dapat dipahami bahwasanya pendidikan islam merupakan pendidikan yang berdasar kepada ajaran-ajaran serta nilai-nilai islam. Maka nilai-nilai ajaran islam tersebut sangat berdasar serta mewarnai segala proses pendidikan

Menurut Armai Arief, Pendidikan islam dapat diartikan sebagai suatu elemen yang tidak dapat dipisahkan sama sekali satu dengan yang lainnya.¹⁶ Hal ini dikarenakan pada dasarnya pendidikan islam merupakan transformasi nilai-nilai islam sebagai esensi serta implikasi diri dari segala aspek kehidupan

Dari berbagai pendapat diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan islam adalah suatu usaha yang dilakukan, baik oleh setiap individu maupun masyarakat dalam berproses untuk membentuk suatu kepribadian yang lebih baik serta sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW, yang diajarkannya hingga kini oleh para pendidik, baik dalam lingkup formal maupun non-formal, seperti guru agama, tokoh agama, orang tua serta pelatih atau guru di suatu kegiatan.

¹⁵Rosmiaty Aziz, “Ilmu Pendidikan Islam” (Yogyakarta: Sibuku, 2019), 8.

¹⁶Rosmiyati Aziz, “Ilmu Pendidikan Islam” (Yogyakarta, 2019), 10.

2. Tujuan Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Dalam kegiatan atau segala proses yang dijalankan di dalam pendidikan haruslah dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan yang pasti. Tujuan yang dimaksud memiliki arti, sebagai sesuatu yang yang diharapkan dapat tercapai setelah usaha atau kegiatan tersebut terpenuhi. Tujuan dari pendidikan islam adalah menanamkan sikap taqwa dan akhlak mulia. Serta menegakan kebenaran dalam rangka menciptakan manusia yang memiliki kepribadian yang baik serta berbudi luhur sesuai syariat islam.¹⁷

Tujuan juga memiliki arti sebagai sesuatu yang diharapkan dapat tercapai ketika usaha ataupun kegiatan telah usai. Sehingga karena pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang memiliki proses dengan tahap-tahap serta tingkatan, maka dari itu tujuan pun juga dilakukan secara bertahap serta bertingkat.¹⁸ Umar muhamad at-taumi ash shaibani menyebutkan bahwa tujuan pendidikan islam adalah mengubah tingkah laku serta individu dalam kehidupan pribadi, kehidupan masyarakat, dan alam sekitar.¹⁹ Melalui beberapa proses pendidikan serta pengajaran yang berdasarkan Al-Quran dan Hadits.

3. Sumber Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Segala usaha, aktivitas, dan perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai suatu tujuan harus memiliki dasar atau pijakan yang

¹⁷M.Daud Yahya, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an." (Banjarmasin: Antasari Press, 2015), 105.

¹⁸Rosmiyati Aziz, "Ilmu Pendidikan Islam" (Yogyakarta: Sibuku, 2019), 26.

¹⁹M.Daud Yahya, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an." (Banjarmasin: Antasari Press, 2015), 120.

benar dan kokoh. Sehingga nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro Dasar atau landasannya terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW yang dikembangkan dengan *ijtihad*, al masalah al mursalah, istihsan, qiyas, dan sebagainya.

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang berupa wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia serta membacanya bernilai ibadah. Di dalam Al-Qur'an terkandung ajaran ajaran dasar yang dapat dikembangka sebagai kebutuhan dalam segala aspek kehidupan melalui *ijtihad*. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an terdapat dua buah prinsip utama, yaitu yang berkaitan dengan keimanan atau yang disebut dengan aqidah, dan yang berkaitan dengan amal atau biasa disebut dengan syariah. Semua amal perbuatan manusia dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan manusia sesamanya (masyarakat), dengan alam dan lingkungannya, dengan makhluk lainnya, termauk dalam ruang lingkup amal saleh (syari'ah). iIstilah yang sering dijumpai dalam membicarakan ilmu tentang syari'ah ini ialah; ibadah untuk perbuatan yang langsung berhubungan dengan Allah, sedangkan mu'amalah dijadikan sebagai istilah untuk perbuatan yang berhubungan selain dengan Allah SWT, dan akhlak

dijadikan.²⁰ Sebagai istilah untuk perbuatan yang berkaitan dengan etika dan budi pekerti dalam pergaulan.

b. As-Sunah

As-sunnah menurut bahasa artinya perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasul Allah SWT. Yang dimaksud dengan pengakuan adalah suatu kejadian atas perbuatan seseorang yang diketakui oleh Rasulullah SAW dan beliau membiarkan perbuatan atau kejadian itu berjalan. Sunnah juga diartikan sebagai sumber ajaran kedua setelah Al-Qur'an. Sunnah berisi tentang aqidah dan syari'ah, di dalam sunnah mengandung pedoman (petunjuk) sebagai kemaslahatan umat manusia dalam segala aspek kehidupannya, untuk membimbing umat agar menjadi manusia yang bertaqwa. Oleh sebab itu sunnah merupakan dasar atau landasan kedua dalam metode pembentukan kepribadian umat Islam. Sunnah selalu membuka kemungkinan berkembangnya tafsir.²¹ Oleh karena itu, *ijtihad* sangat diperlukan dalam memahaminya termasuk sunnah yang berkenaan dengan pendidikan.

c. *Ijtihad*

Ijtihad adalah istilah ahli fiqh (*fuqaha*) yang berakar dari kata *jahada* yang berarti al-masyaqqah (yang sulit) dan *badzli al_wus* "Iqati i (mobilisasi kemampuan dan kekuatan). Sa'id al-Taftani

²⁰Ahmad Syaripudin, "Al-Qur'an Sebagai Sumber Agama Islam," *Nukhbatul 'Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam* 2, No. 1 (23 Desember 2016): 3, <https://doi.org/10.36701/Nukhbah.V2i1.9>.

²¹Hasan Asari, "Falsafah Pendidikan Islami Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Islam" (Medan: Perdana Publishing, 2016), 60.

memberikan arti *ijtihad* dengan tahmil al-juhdi (kearah yang membutuhkan keikhlasan), yaitu mobilisasi segenap kemampuan dan keikhlasan serta kekuatan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan sampai pada puncaknya.²² Dituju sampai pada batas puncaknya. Dalam istilah lain *ijtihad* disebut sebagai cara berfikir dengan menggunakan semua ilmu yang dimiliki oleh ahli syaria't Islam untuk menegakan atau menetapkan hukum-hukum syari'at Islam.²³ dalam hal-hal yang belum ditegaskan hukumnya dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

4. Dasar-Dasar Nilai-Nilai Pendidikan Islam

a. Dasar Ideal

Dasar yang Ideal ialah dasar dari falsafah negara, yaitu pancasila, dengan sila pertamanya Ketuhanan Yang Maha Esa. Artinya seluruh bangsa Indonesia harus beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa atau dengan kata lain haruslah beragama dan berTuhan. Dasar ideal ini merupakan sumber kebenaran dan kekuatan (kebenaran universal) yang akan disepakati oleh semua pihak.²⁴ dan dapat mengarah pada tujuan bersama dan nantinya dapat menilai semua kegiatan dan proses pendidikan.

²²Abd Rozak, "Alquran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam," *Fikrah : Journal Of Islamic Education* 2, No. 2 (25 Juli 2019): 97, <https://doi.org/10.32507/fikrah.v2i2.403>.

²³Hasbi Siddik, "Konsep Dasar Pendidikan Islam," *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 14, No. 1 (15 April 2022): 40, <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v14i1.590>.

²⁴Rahmat Hidayat, "Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia" (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi), 2016), 21.

b. Dasar Struktural

Dasar Struktural pendidikan di Indonesia adalah UUD 1945, “mencerdaskan kehidupan bangsa...”. perwujudan tujuan tersebut tertuang dalam amandemen pasal 31 UUD 1945 yang berupa pasal 31 ayat (1) sampai ayat (5) yang berbunyi:

- 1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.
- 2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya
- 3) Pemerintah menyelenggarakan dan mengusahakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang
- 4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.
- 5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat.²⁵

5. Macam-Macam Nilai Pendidikan Islam

Setiap aspek pendidikan Islam mengandung nilai-nilai agama yang dapat memberi petunjuk bagi setiap manusia. Nilai-nilai diharapkan dapat berfungsi sebagai pedoman yang dipahami dari Al-Qur'an dan hadits Nabi

²⁵Abdullah B, “Ilmu Pendidikan Islam” (Makassar: Alaudin University Press, 2018), 43.

SAW.²⁶ Bentuk-bentuk nilai pendidikan meliputi: Nilai Pendidikan Keimanan, Nilai pendidikan Akhlak, dan Nilai pendidikan Amaliyah.

a. Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan atau *I'tiqodiyah*

Nilai *I'tiqodiyah* adalah nilai yang berhubungan dengan nilai keimanan yang juga disebut dengan *akidah*. Akidah adalah ajaran yang berkaitan dengan iman terhadap keesaan Allah SWT. Akidah sendiri menurut Bahasa berasal dari kata '*Aqoda* yang berarti ikatan atau keterkaitan atau dua utas tali dalam satu buhul yang tersambung. Sedangkan menurut istilah, *aqidah* berarti keimanan atau keyakinan seseorang terhadap Allah SWT. Yang telah menciptakan seluruh alam semesta beserta isinya. Syariat islam berdasar kepada ketauhidan, yaitu yakin dan percaya akan adanya Allah SWT.²⁷ Tidak ada sekutu baginya, baik perbuat maupun sifat-Nya. Segala permasalahan dalam ajaran agama islam dapat diselesaikan dengan kunci iman kepada Allah SWT.

b. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak atau *Khuluqiyah*

Nilai *Khuluqiyah* berkaitan dengan Akhlak atau etika, yang mempunyai tujuan untuk membersihkan diri dari perilaku rendah serta memperbaiki diri dengan perilaku terpuji.²⁸ Secara Bahasa akhlak

²⁶Abdul Mujib Dan Jusuf Mudzakir, "Ilmu Pendidikan Islam" (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 36–37.

²⁷Dedi Wahyudi, "Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya." (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 67.

²⁸Abdul Mujib Dan Jusuf Mudzakir, "Ilmu Pendidikan Islam" (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 36.

berasal dari kata *Khuluqun* yang berarti kejadian, ciptaan dan buatan. Jadi dapat diartikan bahwa akhlak merupakan tingksh laku ysng dibuat.

c. Nilai-Nilai Pendidikan *Amaliyah*

Amaliyah merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan tata cara amal, seperti, zakat, sholat, puasa dan seluruh hokum *amaliyah*. Menurut Abdul Mujib, amaliyah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku sehari-hari yang berhubungan dengan ibadah, muamalah maupun pendidikan. Dalam nilai pendidikan amaliyah ini berkaitan dengan:

1) Ibadah

Kata ibadah secara Bahasa arab memiliki arti, penyembahan, pengabdian, doa atau merendahkan diri. Sedangkan secara istilah, ibadah merupakan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang sebagai usaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sebagai tuhan yang maha esa.

Pendidikan ini terdiri dari hubungan antara manusia dengan tuhan-Nya, seperti zakat, sholat, puasa, dan nadzar yang bertujuan untuk aktulisasi naii '*ubudiyah*. Dilihat dari segi sifatnya ibadah dibagi menjadi 5 kategori, yaitu:

a) Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti membantu atau menolong orang lain.

- b) Ibadah dalam bentuk perkataan atau lisan, seperti doa, dzikir, memuji Allah dengan melafadzkan hamdallah serta membaca Al-quran.
- c) Ibadah yang cara pelaksanaannya berbentuk menahan diri, seperti ihram dan puasa I'tikaf.
- d) Ibadah yang sifatnya menggugurkan hak, seperti memaafkan orang lain yang berbuat kesalahan atau membebaskan orang yang memiliki hutang dari kewajibannya.
- e) Ibadah yang berbentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujudnya seperti zakat, sholat, puasa, serta haji.

2) *Mu'amalah*

Muamalah membuat hubungan sesama manusia baik secara individual maupun secara institusional.²⁹ Maka dari itu penting sekali menanamkan sikap berbudi luhur tau benar dan salah dalam ajaran pencak silat.

²⁹abdul mujib dan jusuf mudzakir, "ilmu pendidikan islam" (jakarta: kencana prenada media, 2006), 37.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang metro termasuk dalam penelitian lapangan (field research). Penelitian Lapangan adalah Penelitian yang dilakukan di lapangan atau dunia nyata dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung ke lapangan, karena di lapangan proses komunikasi data itu dengan sendirinya menyediakan informasi yang lebih kaya atau mendatangi responden dengan cara berinteraksi secara langsung.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan fenomena dalam variabel tunggal serta korelasi atau perbandingan berbagai variabel.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi atau kombinasi, analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif yang penulis lakukan adalah menggambarkan apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan dalam kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro. Pada penelitian ini

penulis menyaksikan langsung ketempat penelitian untuk bisa mendapatkan data-data yang diperlukan.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan Peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya”. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data. Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini yaitu beberapa anggota yang mengikuti kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Cabang Metro. Beberapa Pelatih kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Cabang Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah beberapa buku materi tentang kerohanian persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) serta bersumber dari ketua cabang Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang metro.

C. Teknik Pengumpul Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Agar penelitian memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara (*Intervie*)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Pembicaraan dilakukan oleh 2 (dua) pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka (tatap muka) atau dengan menggunakan telepon. Metode wawancara dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab (dialog) baik langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kang mas

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

Nur Cahyo selaku ketua Dewan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Metro, Muhammad Mahdi selaku pelatih Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Cabang Metro, Ramadhan Al-Fatih selaku anggota sabuk Polos, dan Yahya Ermadinata selaku anggota sabuk jambon Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Cabang Metro.

2. Observasi

Ini adalah teknik pengumpulan data memiliki karakteristik khusus dan terdiri dari proses observasi dan memori. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan pada penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak mengambil bagian dalam adegan kehidupan yang diteliti, tetapi peneliti datang langsung ke lokasi penelitian. Perhatian peneliti tertuju pada bagaimana cara mengamati, mencatat, mengkaji, dan merekam perilaku kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku, dokumen, catatan, tulisan dan lainnya. Metode dokumentasi juga dapat diartikan sebagai mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro, agar peneliti dapat memperoleh hasil penelitian melalui dokumentasi berupa sejarah berdirinya dan struktur organisasi, keadaan warga (pelatih) dan anggota, sarana dan prasarana, buku panduan dan sebagainya, jadwal latihan, hasil evaluasi latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro.²

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Komponen utama pada penelitian kualitatif ialah manusia, yaitu peneliti memeriksa keabsahannya bukan dari keabsahan komponen tetapi dari keabsahan datanya. Dalam memeriksa keabsahan data menggunakan empat komponen, yaitu kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Dari berbagai teknik uji keabsahan data yang ada, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Kemudian dalam teknik triangulasi itu sendiri terdapat empat macam cara yang digunakan untuk pemeriksaan data, antara lain yaitu: triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua cara untuk pemeriksaan datanya yaitu:

²Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2010), 246.

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan dari sebuah informasi yang telah diperoleh melalui alat serta waktu yang berbeda untuk mengetahui alasan dari perbedaan tersebut. Dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Dengan triangulasi sumber data yang telah diperoleh dari penelitian yang berupa catatan lapangan dibandingkan dengan hasil wawancara dari pelatih dan anggota yang mengikuti kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro. Kemudian hasil wawancara tersebut dibandingkan dengan dokumen yang ada. Sehingga diperoleh data yang valid dan terpercaya.

2. Triangulasi Teknik

Cara kerjanya adalah dengan melakukan pengecekan data pada sumber data yang sama dengan tehknik yang berbeda, misalnya data awal diperoleh melalui wawancara, kemudian dilakukan pengecekan melalui observasi kemudian dokumentasi. Apabila melalui pengecekan ketiga tahap tersebut dan mendapatkan hasil yang sama, maka data dianggap valid.

3. Triangulasi waktu

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan beberapa teknik sumber data dengan metode yang sama. Metode ini, digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa ulang data dengan pengecekan derajat kepercayaan dari metode observasi yang dilakukan selama 3 kali untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Islam

yang ada Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaaan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro dan metode wawancara yang menghasilkan informasi dari anggota tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaaan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data penelitian yang dikemukakan Miles dan Hubermani sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis atau peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan flowchart dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan menampilkan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dilakukan tersebut. Jadi dalam penelitian ini penulis menyajikan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi nanti akan disajikan dalam bentuk naratif, tabel, dan gambar berdasarkan data atau informasi yang telah diperoleh.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Teknik ini digunakan penulis untuk menarik kesimpulan dari data yang disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro.³

³Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2022), 185.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Pencak Silat PSHT di Cabang Metro

Cikal bakal dari Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah Setia Hati Pemuda Sport Club (SH PSC) yang didirikan oleh Ki Hajar Hardjo Oetomo, warga desa Pilangbango, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun pada tahun 1922. Ia juga merupakan murid favorit pendiri Pencak Silat Setia Hati, yaitu Ki Ngabehi Soerodiwirjo pendiri pencak silat Setia Hati (SH) atau lebih dikenal dengan SH Winongo. Sebagai seorang pendekar, Ki Hajar Hardjo Oetomo memiliki keinginan luhur untuk mengajarkan ilmu yang dia miliki untuk komunitas kecil (rakyat jelata) dan pejuang pelopor kemerdekaan. Hal itu bertujuan untuk melatih kaum muda untuk mengumpulkan kekuatan melawan penjajah.

Pada Tahun 1924, Ki Hajar Harjo Oetomo baru memberi nama latihan pencak silat yang didirikan dengan nama setia Hati Pemuda Sport Club (SH PSC) yang berpusat di Pilangbango, Madiun. SH PSC selain digunakan sebagai arena olahraga, juga sekaligus sebagai dasar untuk pelatihan dan pelatihan kesadaran pemuda dalam melawan penjajah Belanda yang mengakibatkan penangkapan oleh Belanda dan dijatuhi hukuman 3 tahun penjara di Talang, Jember. setelah dia keluar dari penjara, hal tersebut tidak membuat ia jera, tetapi malah membuat jiwanya semakin membara dalam gerakan perintis kemerdekaan. Pada tahun 1925 dia ditangkap lagi oleh

Belanda selama 5 tahun, atas tuduhan merencanakan aksi menyerang dan menentang kebijakan kolonial Belanda.

Pada tahun 1942 selama pendudukan masa Jepang, namanya berubah menjadi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), nama ini disarankan oleh Soeratno Sorengpati (Tokoh yang merintis kemerdekaan Indonesia Muda) salah satu siswa SH PSC, agar menghindari nama yang sudah dicap sebagai pemberontakan selama era colonial Belanda. Beberapa tahun kemudian Harjo Oetomo terserang penyakit stoke atau badannya mati sebelah dan akhirnya meninggal pada 12 April 1952.

Di tahun sebelumnya (1950) dia telah menerima pengakuan dan penghargaan dari pemerintah Republik Indonesia sebagai Perintis Kemerdekaan Republik Indonesia. Penghargaan ini diberikan atas jasanya melawan Belanda.

Adapun ketua umum Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah:

- a. Tahun 1948-1956, ketua pusat oleh Soetomo Mangkoedjojo
- b. Tahun 1956-1958, Ketua Pusat oleh Mohammad Irsyad.
- c. Tahun 1958-1966, ketua pusat oleh Santoso
- d. Tahun 1966-1974, ketua pusat oleh Soetomo Mangkoedjojo
- e. Tahun 1974-1977 Ketua Pusat oleh R.M iImam Koesoepangat.
- f. Tahun 1977-1981 Ketua Pusat oleh Badini.
- g. Tahun 1981-2014 Ketua Pusat oleh Tarmadji Boedi Harsono.
- h. Tahun 2014 ketua pusat PLT Oleh Ricard Simorangkir
- i. Tahun 2014-2016 ketua pusat PLT oleh Arif Suryono.

- j. Tahun 2016-2017 ketua pusat oleh Muhammad Taufik
- k. Tahun 2017-sekarang ketua pusat oleh Moerdjoko HW

Pencak silat persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro secara resmi berdiri sekitar tahun 2004, yang pada awalnya dulu masih menjadi satu dengan cabang Lampung Tengah yang terdiri dari Lampung Tengah, Lampung Timur dan kota Metro yang diketuai oleh kangmas Nurcahyo. Kemudian ketika pemekaran pada tahun 1998 masing-masing cabang mulai mempersiapkan diri untuk berdiri menjadi cabang sendiri yaitu cabang Lampung Tengah, Cabang Lampung Timur dan Cabang Kota Metro. Sampai pada Tahun 2004 SK Pusat Madiun mengeluarkan secara resmi berdirinya Cabang Kota Metro yang diketua oleh kangmas Ma'ruf Pujiono dari tahun 2004-2020. Seiring berjalannya waktu serta keterkaitan kangmas Ma'ruf Pujiono dengan dualisme besar pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate pusat maka pada tahun 2020 diadakan prapatan Cabang dan menggantikan Ketua Cabang Kota Metro dari Kangmas Ma'ruf Pujiono menjadi Kangmas Kapt.Inf Suprobo yang kala itu menjabat sebagai Danramil Padang Ratu menjadi ketua cabang Kota Metro masa bakti tahun 2020-2025.

Dasar pencak silat dimulai dari sabuk hitam, jambon, hijau dan putih kecil. Pada tahap ini orang tersebut disebut sebagai siswa atau calon saudara. Setelah menyelesaikan pencak silat dasar, seseorang yang dianggap warga atau saudara SH adalah jika dia telah melakukan pengesahan yang dikecer oleh Dewan Pengesahan. Dewan Pengesahan ini termasuk saudara SH “yang terbaik dari yang terbaik” dipilih melalui musyawarah oleh

saudara-saudara SH. Proses Kecer berlangsung di bulan Syura. Dalam proses pengeceran ini, calon warga diberi pengisian dan pelatihan lahir dan batin dan Ilmu ke- SH-an dan nasihat Islam, petunjuk secara mendalam dan luas.

2. Letak Geografis Pencak Silat PSHT di Cabang Metro

Untuk saat ini pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang metro belum memiliki padepokan seperti cabang pada umumnya. Untuk kesekretariatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang metro terletak di Jl.Dr Sutomo Hadimulyo Barat – Metro Pusat.

3. Struktur Organisasi Pencak Silat PSHT di Cabang Metro

Berdasarkan surat keputusan pengurus pusat Pencak silat Persaudaraan setia Hati Terate (PSHT) adapun susunan personalia pengurus cabang Pencak silat Persaudaraan setia Hati Terate (PSHT) cabang metro-provinsi Lampung Masa Bakti Tahun 2020-2025 adalah :

Tabel 4.1
Susunan Personalia Pengurus Cabang Pencak Silat Persaudaraa Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Metro-Provinsi Lampung Masa Bakti Tahun 2020-2025

No	Jabatan	Nama
1	Pembina	Komandan Kodim 0411/LT
2	Ketua	Kapten INF.Suprobo
3	Wakil Ketua 1	Dawut Iksanudin
4	Wakil Ketua 2	Nur Basuki,S.Pd.,MM
5	Wakil Ketua 3	Edi Sukani
6	Sekretaris	Agus Wirdono,S.A.P
7	Sekretaris 1	Subiyanto,S.Pd
8	Sekretaris 2	Novi Dermawan,S.Pd.SD
9	Bendahara	Musriani,S.Pd,MM
10	Bendahara 1	Kuswadi
11	Bendahara 2	Indri,ST
12	Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi	Pairin, Munir, Nyoman Apriandi, Suroto, Arif Nurwahid, Miko.

13	Bidang Teknik Pencak Silat Ajaran	Edi Susanto, Tono, Rio, Sutikno, Ria Gandi Saputra, Ciptadi, Rahmat Hidayat, M.Fikri Haikal, Rinaldi Praharsa.
14	Bidang Teknik Pencak Silat Prestasi	Bambang Edqiyono, Muhtar Abdul Gani, Heriyanto, Agus Irawan, Riza Nur, Eva Amelia, Aditya Fikri, Aditya Pratama.
15	Bidang Kehumasan	Mudiyoso, Gatot Adi Saputra, Alpian Dwi Saputra, Lejo Saputra, Bambang Sujito
16	Bidang Pemberdayaan Anggota	Suharto, Misni, Fitri Ariandi, Suliyas
17	PAMTER	Halim Perdana Kusuma, Erik, Riki Aprianto, Hana, Muhammad Soleh, Ilham Setiawan, Eka Dedi

4. Keadaan Pelatih dan Siswa Pencak Silat PSHT di Cabang Metro

Adapun daftar pelatih pencak silat PSHT Cabang Metro diantaranya,

Tabel 4.2
Daftar Pelatih Pencak Silat PSHT Cabang Metro

No	Nama Pelatih	Ranting/Komisariat
1	a. Siroj b. Khoirul c. Pera yuniar d. khoirunnisa	Komisariat PP Darul A'mal
2	a. fezkaa sheila SR b. ferry	Komisariat Gajah Mada
3	a. A.Deni Saputra b. M.Mahdi	Komisariat PP Roudhatul Qur'an
4	a. R.Bagus Hidayat b. Abi muammar	Komisariat PP Miftahul Ulya
5	a. Yanto b. Fauzan	Ranting Metro Utara
6	a. Azizzurahman b. Zidan	Ranting metro barat
7	a. Aldi b. Yudi wiyanoto	Ranting metro timur
8	a. Budi alluwie b. Abdul hakim	Ranting metro pusat
9	a. Amirul b. Bino	Ranting metro selatan

Berikut jumlah siswa pencak silat PSHT Cabang Metro:

Tabel 4.3
Data Siswa Pencak Silat PSHT Cabang Metro

No	Ranting/komisariat	Jumlah
1	Komisariat PP Darul A'mal	83 Siswa
2	Komisariat Gajah Mada	10 siswa
3	Komisariat PP Roudhatul Qur'an	44 siswa
4	Komisariat PP Miftahul Ulya	3 siswa
5	Ranting Metro Utara	77 siswa
6	Ranting metro barat	11 siswa
7	Ranting metro timur	32 siswa
8	Ranting metro pusat	8 siswa
9	Ranting metro selatan	10 siswa

5. Daftar Sarana dan Prasarana Pencak Silat PSHT di Cabang Metro

Tabel 4.4
Daftar Sarana dan Prasarana Pencak Silat PSHT di Cabang Metro

No	Ranting/komisariat	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Komisariat PP Darul A'mal	Matras	16 lembar
		Peaching	2 buah
		Samsak	1 buah
		Body protector	2 pasang
		Pelindung kaki dan tangan	2 pasang
2	Komisariat Gajah Mada	Matras	10 lembar
		Peaching	1 buah
		Body protector	1 pasang
		Pelindung kaki dan tangan	2 pasang
3	Komisariat PP Roudhatul Qur'an	Peaching	1 buah
4	Komisariat PP Miftahul Ulya	Samsak	1 buah
5	Ranting Metro Utara	Peaching	5 buah
		matras	36 buah
		body protector	3 pasang
		samsak	2 buah
		Pelindung kaki dan tangan	4 pasang
6	Ranting metro barat	peaching	2 buah
		matras	75 lembar
		body protector	1 pasang
		samsak	2 buah
		Pelindung kaki dan tangan	2 pasang
7	Ranting metro timur	peaching	4 buah

		matras	45 lembar
		body protector	3 pasang
		samsak	2 buah
		Pelindung kaki dan tangan	4 pasang
8	Ranting metro pusat	Peaching	1 buah
9	Ranting metro selatan	samsak	1 buah

6. Daftar Program Kegiatan Pencak Silat PSHT di Cabang Metro

Tabel 4.5
Program Kegiatan Pencak Silat PSHT di Cabang Metro

No	Kategori	Tingkat	Program latihan	Keterangan
1	Usia Dini (7-10 Tahun)	Polos	Lama latihan	2-4 Tahun
			Jumlah latihan	90-96 pertemuan
			sifat latihan	Pengenalan latihan pencak silat secara menarik/menyenangkan
			bentuk latihan	Berbentuk permainan
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, kelentukan, kekuatan, dan ketepatan
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat serta tata krama berkomunikasi
2	Pra Remaja	Polos	Lama latihan	12 bulan
			Jumlah latihan	80-90 pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan
			Bentuk latihan	Berbentuk permainan
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, kelentukan, kekuatan, dan ketepatan
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, serta tata krama pergaulan.
		Jambon	Lama latihan	12 bulan
			Jumlah latihan	80-90 pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan
			Bentuk latihan	Berbentuk permainan
			Metode latihan	Ceramah, demonstrasi, dan tugas
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, kelentukan, kekuatan, ketepatan, daya tahan

				dan power.
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, serta ke SH an/kerohanian
		Hijau	Lama latihan	10 bulan
			Jumlah latihan	110-120 pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan
			Metode latihan	Ceramah, demonstrasi, tugas, dan permainan variatif
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, kekuatan, ketepatan, daya tahan power, dan aerobic
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, serta ke SH an/kerohanian
		Putih kecil	Lama latihan	10 bulan
			Jumlah latihan	110-120 pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan
			Metode latihan	Ceramah, demonstrasi, tugas, dan permainan variatif
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, kekuatan, ketepatan, daya tahan power, dan aerobic
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, pernapasan, serta ke SH an/kerohanian
3	Remaja	Polos	Lama latihan	8 bulan
			Jumlah latihan	60-64 pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan
			Metode latihan	Ceramah, demonstrasi, tugas, dan permainan variatif
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, kekuatan, ketepatan, daya tahan power, aerobic, dan anaerobic
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, serta ke SH an/kerohanian

		Jambon	Lama latihan	8 bulan
			Jumlah latihan	60-64 pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan
			Metode latihan	Ceramah, demonstrasi, tugas, permainan variatif, kolaboratif
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, ketepatan, daya tahan power, aerobic, dan anaerobic
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, serta ke SH an/kerohanian
		Hijau	Lama latihan	8 bulan
			Jumlah latihan	pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan
			Metode latihan	Ceramah, demonstrasi, tugas, dan permainan variatif
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, ketepatan, daya tahan power, aerobic, dan anaerobic
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, serta ke SH an/kerohanian
4	Remaja/Dewasa	Polos	Lama latihan	4 bulan
			Jumlah latihan	pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan
			Metode latihan	Ceramah, demonstrasi, tugas, dan permainan variatif
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, ketepatan, daya tahan power, aerobic, dan anaerobic
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, serta ke SH an/kerohanian
		Jambon	Lama latihan	6 bulan
			Jumlah latihan	70-72 pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan

			Metode latihan	Ceramah, demonstrasi, tugas, dan permainan variatif
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, kelenturan, kekuatan, ketepatan, daya tahan power, aerobic, dan anaerobic
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, serta ke SH an/kerohanian
		Hijau	Lama latihan	6 bulan
			Jumlah latihan	70-72pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan
			Metode latihan	Ceramah, demonstrasi, tugas, dan permainan variatif
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, kelenturan, kekuatan, ketepatan, daya tahan power, aerobic, dan anaerobic
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, serta ke SH an/kerohanian
		Putih kecil	Lama latihan	8bulan
			Jumlah latihan	90-96pertemuan
			Sifat latihan	menyenangkan
			Metode latihan	Ceramah, demonstrasi, tugas, dan permainan variatif
			Jenis latihan	Kecepatan, kelenturan, kelenturan, kekuatan, ketepatan, daya tahan power, aerobic, dan anaerobic
			Materi latihan	Dasar-dasar pencak silat, sikap PSHT, serta ke SH an/kerohanian

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro

Dalam penelitian ini peneliti mengambil empat indicator Implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro karena dalam penelitian ini melihat keadaan secara langsung, maka peneliti mengambil empat indicator karena sudah mencakup Implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro menjelaskan bahwa :

- a. Pentingnya penanaman iman yang kuat terhadap anggota persaudaraan setia Hati Terate cabang Metro.

Sebagai pelatih, pelatih harus menekankan Pentingnya penanaman iman yang kuat terhadap anggota, pelatih juga sebagai panutan untuk siswa serta harus menjadi contoh yang baik dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro yaitu, mas Rizky Adi Pratama:

Sebagai pelatih, pelatih memiliki kewajiban untuk menekankan agar siswa tidak hanya belajar pencak silat saja melainkan belajar

berbudi luhur, dan seorang siswa juga harus berbakti kepada tuhan yang maha ESA. dan pelatih juga mewajibkan agar siswa melaksanakan ibadah wajib terlebih dahulu sebelum memulai latihan. (W/G.1.F1.1/04/11/2023). Serta Mewajibkan siswa nya untuk melaksanakan ibadah solat sebelum mulai latihan. (W/G.1.F1.2/04/11/2023).

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan mbak Fezka Shella

Syafari Ramadhan :

Didalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate kita diajarkan nilai keagamaan. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan para anggota PSHT yang turut dalam kegiatan masyarakat seperti gotong royong membantu pembangunan masjid, penggalangan dana untuk umat muslim yang terkena musibah, dan lainnya. (W/G.2.F1.1/04/11/2023). Serta cara pelatih menanamkan nilai keimanan seperti sholat yaitu dengan mengajak mereka sholat berjamaah saat adzan dikumandangkan. Untuk usia yang lebih tua bisa kita jadikan ia sebagai imam dalam sholat dan usia yang lebih muda bisa belajar dari pengalaman yang ia lihat. (W/G.2.F1.2/04/11/2023)

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan mbak Riris

Oktaviyanti :

Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) bukan hanya sekedar mengajarkan ilmu beladiri melainkan juga mengajarkan nilai-nilai kebenaran, iman, dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa. (W/G.3.F1.1/04/11/2023). Akrab dengan al quran, istiqomah dengan syariat islam, menjauhi perbuatan maksiat, dan bergaul dengan orang yang baik dan ketika kita sedang berbicara tentang ini kepada yang lebih tua alangkah baiknya harus dilakukan dengan cara yang hikmah, dengan menggunakan Bahasa yang lembut. (W/G.3.F1.2/04/11/2023).

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Arga

Armanda:

sebagai anggota PSHT harus bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. (W/G.4.F1.1/04/11/2023). pelatih menanamkan Keimanan terhadap Allah SWT berupa sholat terhadap anggota yang terdiri dari berbagai macam dengan Saling mengingatkan dan saling mengajak (W/G.4.F1.2/04/11/2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati iterate Di Cabang Metro yaitu, Ilyas Ramadhan:

Pelatih biasanyaa selalu memberi nasehat, dan menyemangati siswa di waktu istirahat latihan, dan meyakinkan siswa bahwa para siswa pasti mampu menjalankan latihan dengan semangat.(W/G.5.F1.1/04/11/2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati iterate Di Cabang Metro yaitu, Nadhal Nadhif:

Pelatih akan Selalu memberikan motivasi dan semangat dalam kami berlatih agar kami yakin.(W/G.5.F1.1/04/11/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati iterate Di Cabang Metro yaitu Refdi Prayoga Saputra:

Pelatih Memberikan pengajaran yang mudah dipahami, memberikan ruang lingkup yang nyaman dari perkataan maupun perbuatan/perilaku terhadap siswa sehingga pandangan siswa terhadap pelatih adalah “segan” bukan “takut”.(W/G.5.F1.1/04/11/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati iterate Di Cabang Metro, yaitu Restu Surya Tanjung:

Para pelatih Memberi motivasi, contoh dan meyakinkan bahwa kita bisa dan selalu memberikan semangat agar terus berusaha dalam segala hal. (W/G.5.F1.1/04/11/2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat penanaman iman yang kuat terhadap anggota persaudaraan setia Hati Terate cabang Metro, yaitu pelatih selain memberikan arahan disini pelatih juga berperan memberikan contoh yang baik agar penanaman iman yang kuat terhadap anggota dapat berjalan dengan maksimal.

- b. Pengaplikasian akhlak yang ditanamkan kepada anggota pada saat latihan.

Sebagai pelatih, pelatih harus berupaya agar siswa dapat mengaplikasikan akhlak yang ditanamkan kepada anggota pada saat latihan. Karena pelatih memiliki peran penting dalam membantu siswa dalam meningkatkan akhlaknya sehingga siswa memiliki akhlak yang baik dan berbudi luhur.

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati terate Di Cabang Metro yaitu, mas Rizky Adi Pratama:

Sehebat apapun seseorang dalam pencak silat tidak akan berguna jika tidak memiliki sopan santun.(W/G.1.F1.3/04/11/2023). Terelebih anggota juga harus berperilaku sopan di luar latihan juga. (W/G.1.F1.4/04/11/2023).

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati terate Di Cabang Metro yaitu, mbak Fezka Shella Syafari Ramadhan:

Pelatih menilai sangatlah penting, karakter sopan santun adalah akhlak yang perlu ditanamkan kepada para anggota Persaudaraan Setia Hati Terate karena dengan itu mereka akan lebih memahami cara menghargai satu sama lain. (W/G.2.F1.3/04/11/2023).keterlibatan pihak ketiga yakni orang tua siswa. Karena orang tua siswa merupakan orang yang selalu bersama dengan siswa. Maka dari itu perlu adanya komunikasi terhadap orang tua siswa terkait penanaman nilai sopan santun.(W/G.2.F1.4/04/11/2023).

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati terate Di Cabang Metro yaitu, mbak Riris Oktaviyanti :

Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari, karena dengan menunjukkan sikap santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk social dimanapun tempat ia berada.(W/G.3.F1.3/04/11/2023). Selain dengan pemberian nasehat perlu juga tindakan yang sedikit tegas agar terbentuknya karakter yang paham etika dan sopan santun.(W/G.3.F1.4/04/11/2023).

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro yaitu, mas Ahmad Arga Armanda :

Sopan santun di dalam PSHT harus bernilai tinggi karena adab itu diatasnya ilmu. (W/G.4.F1.3/04/11/2023). sebagai anggota PSHT harus saling mengingatkan satu sama lain(W/G.4.F1.4/04/11/2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro yaitu, Ilyas Ramadhan.

Salah satu cara pelatih mengajarkan sopan santun adalah mengajarkan siswa untuk selalu memberi salam, dan mengajarkan juga sopan santun bertindak(W/G.5.F1.2/04/11/2023).pelatih mengingatkan siswa untuk mendahulukan ibadah terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan latihan. (W/G.5.F1.3/04/11/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro yaitu, Nadhal Nadhif.

Pelatih selalu mengajarkan sopan santun kepada orang tua dan guru di setiap saat dan setiap tempat, kami selalu diajarkan untuk tunduk dan patuh kepada orang tua dan guru, melaksanakan perintahnya dan tidak membangkang.(W/G.5.F1.2/04/11/2023).serta pelatih selalu memberikan motivasi dan instruksi kepada kami untuk mengarahkan kami agar mempunyai budi pekerti yang luhur dan kepribadian yang dewasa, dan mereka memberitahu hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang harus ditinggalkan. (W/G.5.F1.3/04/11/2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro yaitu, Refdi Prayoga Saputra:

Selalu mengingatkan untuk menghargai dan menghormati orang tua, guru ataupun yang lebih tua, terkadang memberikan contoh ataupun cara berkomunikasi yang baik terhadap orang tua dan guru.(W/G.5.F1.2/04/11/2023). Dan Pelatih selalu memberikan arahan tentang perilaku yang positif saat diluar lapangan, seperti menjaga sikap, menghormati sesama dan menjadi contoh yang baik bagi orang lain.(W/G.5.F1.3/04/11/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati terate Di Cabang Metro yaitu Restu Surya Tanjung:

Pelatih selalu Memberi nasihat dan mengajarkan kepada siswa bagaimana sopan santun terhadap orang tua maupun guru. (W/G.5.F1.2/04/11/2023). Serta Memberi contoh atau perilaku yang bisa kita ikuti agar tau benar dan salah. (W/G.5.F1.3/04/11/2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dilihat dari penjelasan bahwa pelatih juga membantu agar siswa dapat mengaplikasikan akhlak yang ditanamkannya pada saat latihan, yang artinya pelatih juga selalu memantau dan memperhatikan siswa baik di dalam maupun di luar latihan.

- c. Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate harus dapat menyeimbangkan antara latihan dan ibadahnya kepada Allah SWT.

Dalam pelaksanaan latihan, anggota Persaudaraan Setia Hati Terate selalu diajarkan supaya dapat menyeimbangkan antara waktunya latihan dan waktunya ibadah. Oleh karena itu pelatih perlu menekankan bagaimana siswa harus dapat mengatur waktunya dengan baik.

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati terate Di Cabang Metro yaitu, mas Rizky Adi Pratama :

Pelatih menyesuaikan waktu latihan setelah selesai waktu sholat isya(W/G.1.F1.5/04/11/2023). Serta Mengharuskan siswa disiplin, datang tepat waktu, sehingga siswa harus sudah melaksanakan sholat ketika latihan dimulai.(W/G.1.F1.6/04/11/2023).

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro yaitu, mbak Fezka Shella Syafari Ramadhan:

latihan dilaksanakan ba'da sholat Isya dan pulang sebelum waktu sholat subuh. Jadi kita bisa melaksanakan sholat isya terlebih dahulu sebelum berangkat latihan.(W/G.2.F1.5/04/11/2023). Kemudian, Menghentikan segala aktivitas saat adzan dikumandangkan dan langsung mengajak para siswa ataupun anggota untuk segera menuju masjid.(W/G.2.F1.6/04/11/2023)

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro yaitu, mbak Riris Oktaviyanti :

Waktu latihan kami dimulai pukul 20.00 terkadang untuk anak yang rumahnya jauh menunda sholat isya agar tidak terlambat disaat latihan. Dan selesai maksimal jam 03.00 sebelum shubuh. (W/G.3.F1.5/04/11/2023). Sebelum melaksanakan kegiatan pencak silat anggota sebenarnya selalu diingatkan untuk melakukan sholat terlebih dahulu agar sewaktu latihan anggota tenang dan tidak kecipikan lagi.(W/G.3.F1.6/04/11/2023).

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro yaitu, mas Ahmad Arga Armanda :

kami sebagai pelatih menentukan waktu latihan yang tepat untuk para siswa. (W/G.4.F1.5/04/11/2023). Kami juga selalu menekankan kepada siswa agar selalu menjalankan sholat dengan tepat waktu. (W/G.4.F1.6/04/11/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro, yaitu Ilyas Ramadhan:

pelatih mengingatkan siswa untuk mendahulukan ibadah terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan(W/G.5.F1.4/04/11/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro, yaitu Nadhal Nadhif:

Pelatih memberikan kepada siswa agar latihan di luar waktu sholat sehingga siswa dapat melaksanakan latihan dalam kondisi sudah melaksanakan ibadah, pelatih memberikan jadwal latihan di waktu yang kosong yang tidak ada kegiatan, yaitu setelah mengaji yang biasanya waktu itu untuk kami istirahat.(W/G.5.F1.4/04/11/2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat terlihat di dalam dasar pencak silat persaudaraan setia hat iterate terdapat dasar yang menjelaskan mengenai kerohanian, maka dari itu pelatih selalu mengajarkan dan memberikan contoh kepada siswa agar dapat menyelaraskan dimana saatnya membagi waktu antara sholat dan latihan.

d. Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro.

Dalam pencak silat, seperti yang orang ketahui merupakan kegiatan latihan beladiri yang mengajarkan beberapa tehknik menyerang dan bertahan, akan tetapi disini dalam Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro, ternyata tidak demikian terdapat kegiatan yang lain yang berkaitan pada nilai-nilai pendidikan islam.

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro yaitu, mas Rizky Adi Pratama :

karena sesama anggota ataupun siswa wajib saling bertegur sapa,berslaman dan menghormati saudara tua. (W/G.1.F1.8/04/11/2023). memberhentikan kegiatan jika sedang adzan dan memberi waktu jeda untuk sholat. (W/G.1.F1.9/04/11/2023).

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati iterate Di Cabang Metro yaitu, mbak Fezka Shella Syafari Ramadhan:

Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati juga mengajarkan nilai-nilai positif lainnya, seperti bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berbakti kepada orang tua, berbakti pada Nusa Bangsa dan lainnya.(W/G.2.F1.7/04/11/2023). kegiatan-kegiatan sopan santun antar anggota Persaudaraan Setia Hati selalu berhubungan karena disini juga didik agar bisa memiliki perilaku yang berbudi luhur, menghargai para pelatih atau yang lebih tua usianya.(W/G.2.F1.8/04/11/2023). Hal ini bisa dilakukan seperti dengan cara mengajak mereka langsung mengerjakan sholat saat tiba waktunya. Karena dengan hal tersebut secara tidak langsung kita sudah memberi contoh atau penanaman pada anggota. Sehingga bisa ditiru dikemudian hari.(W/G.2.F1.9/04/11/2023).

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati iterate Di Cabang Metro yaitu, mbak Riris Oktavianti :

Dalam latihan PSHT juga diajarkan tentang sopan santun, cara menghargai, kedisiplinan dan banyak hal-hal lain lagi yang diajarkan.(W/G.3.F1.7/04/11/2023). Ada contoh ketika mas/mba pelatih sedang berbicara menyampaikan materi anggota mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh mas/mba pelatih. (W/G.3.F1.8/04/11/2023). Sebelum melaksanakan latihan anggota selalu diingatkan untuk melakukan sholat terlebih dahulu agar anggota tenang pada saat melakukan latihan.(W/G.3.F1.9/04/11/2023)

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati iterate Di Cabang Metro yaitu, mas Ahmad Arga Armanda :

kegiatan-kegiatan pencak silat PSHT juga diajarkan tentang rasa persaudaraan kepada manusia pada umumnya dan kepada anggota PSHT Khususnya. (W/G.4.F1.7/04/11/2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati iterate Di Cabang Metro, yaitu Ilyas Ramadhan:

Kami selalu Sangat di ajarkan untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, dan mendahulukan ibadah kepada Allah SWT. (W/G.5.F1.5/04/11/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro, yaitu Nadhal Nadhif:

Pada saat berkumpul di forum kami diajarkan ke SH an yang isinya adalah mengarahkan untuk patuh dan taat kepada tuhan yaitu Allah SWT kami diajarkan untuk selalu bertaqwa dan patuh serta menjauhi larangan Nya. (W/G.5.F1.5/04/11/2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hat iterate Di Cabang Metro, yaitu Refdi Prayoga Saputra:

Selain melatih pencak silat didalam kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro juga memiliki kegiatan yang menekankan siswa agar senantiasa selalu disiplin dan rajin melaksanakan ibadah, karena pelatih kadang melakukan pengabsenan terhadap sholat yang telah kita jalankan. Pelatih juga sering memberikan wejangan dan melakukan diskusi tentang peribadatan. (W/G.5.F1.5/04/11/2023).

Dalam hasil wawancara yang telah peneliti lakukan ternyata dalam kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate tidak melulu hanya belajar tentang beladiri saja, tapi juga terdapat kegiatan yang mengajarkan agar siswa juga mendapatkan nilai-nilai pendidikan ahklak dan sebagainya.

2. Faktor Pendukung Implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pelatih Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro, yaitu mas Rizky Adi Pratama.

Faktor pendukung implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah dan Amaliyah* pada kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro. PSHT tidak hanya belajar pencak silat tapi juga belajar berbudi luhur, dan seorang siswa juga harus berbakti kepada tuhan yang maha ESA.(W/G.1.F1.1/04/11/2023).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pelatih Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro, yaitu mbak Fezka Shella Syafari Ramadhan.

Factor lain yang juga mendukung implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah dan Amaliyah* pada kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro, pencak silat Persaudaraan Setia Hati juga mengajarkan nilai-nilai positif lainnya, seperti bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berbakti kepada orang tua, berbakti pada Nusa Bangsa dan lainnya.(W/G.2.F1.7/04/11/2023).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua Cabang Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro Kapt.Inf Subrobo.

Pencak silat PSHT Metro selalu menekankan nilai panca dasar yang tertera pada ajaran kita, yaitu yang pertama nilai persaudaraan, nilai olahraga, nilai beladiri, nilai kesenian dan nilai kerohanian. Dalam nilai persaudaraan menekankan agar setiap anggota memiliki rasa persaudaraan yang tinggi terhadap sesama manusia umumnya dan sesama anggota khususnya Dalam nilai olahraga menekankan agar para anggota senantiasa menjaga kebugaran tubuhnya sebagaimana yang ditekankan sesuai syariat islam Nilai beladiri menekankan agar setiap anggota tidak menghilangkan dan selalu menjaga nilai tradisi yang ada sebagaimana Pencak silat PSHT. Nilai kesenian merupakan nilai keselarasan wiraga, wirama dan wirasa dan berjalan beriringan dan seirama. Nilai kerohanian atau ke SH an disini penekanan nilai ajaran sebagaimana yang telah dikembangkan oleh sesepuh PSHT terdahulu serta penanaman nilai etika, akhlak, keyakinan serta bagaimana anggota menjalankan kewajibannya sebagai umat beragama.(W/G.1.F1.1/04/11/2023).

3. Faktor Penghambat Implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pelatih Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro, yaitu mas Rizky Adi Pratama.

Selain beladiri juga diajarkan untuk siswa agar berprestasi di bidang non akademik yaitu olahraga.(W/G.1.F1.7/04/11/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pelatih Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro, yaitu mbak Riris Oktaviyanti.

Waktu latihan kami dimulai pukul 20.00 terkadang untuk anak yang rumahnya jauh menunda sholat isya agar tidak terlambat disaat latihan. Dan selesai maksimal jam 03.00 sebelum shubuh.(W/G.3.F1.5/04/11/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro, yaitu Refdi Prayoga Saputra

Terkadang waktu sholat shubuh ada siswa yang terlambat atau kesiangan. Dikarenakan pulang terlalu larut malam.(W/G.5.F1.4/04/11/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari pelatih maupun dari anggota dapat diketahui bahwasanya factor penghambat implementasi nilai pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah* pada kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro yakni di dalam ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate itu mengutamakan persaudaraan akan tetapi seiring berkembangnya zaman maka anggota pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate lebih mengutamakan prestasinya daripada

ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang mengarah kepada implementasi nilai pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah* pada kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro. Dan juga karena jadwal latihan yang selesai sampai larut malam membuat anggota kelelahan serta melalaikan ibadah yang harusnya dilaksanakan. Serta banyaknya oknum yang melupakan ajaran yang ada dalam PSHT Sehingga muncul orang yang hanya mementingkan kekerasan dalam pencak silat saja dan menimbulkan banyak hal seperti pengeroyokan, tawuran dan masih banyak lagi.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian dengan tehknik yang digunakan, yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pelatih berperan aktif dalam implementasi nilai pendidikan islam *I'tiqodiyah, Khuluqiyah dan amaliyah* yang dilakukan oleh anggota pencak silat Persaudaraan setia Hati Terate Cabang Metro.

Siswa maupun pelatih pencak silat Persaudaraan setia Hati Terate Cabang Metro, melaksanakan implementasi nilai pendidikan islam *I'tiqodiyah, Khuluqiyah dan amaliyah* sebagaimana sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh para sesepuh terdahulu dan sesuai arahan ketua cabang pencak silat Persaudaraan setia Hati Terate Cabang Metro. Siswa dan pelatih pun memahami betapa pentingnya penanaman iman yang kuat terhadap anggota pencak silat Persaudaraan setia Hati Terate Cabang Metro. Para pelatih selalu menekankan

bagaimana cara agar anggota dapat menanamkan keimanan yang kuat terhadap Allah SWT. Disini juga ditekankan pengaplikasian akhlak yang ditanamkan kepada anggota saat Latihan, karena pelatih yang selalu mengajarkan serta memberikan wejangan terhadap siswa bisa jadi tak ada gunanya jika tidak dapat diaplikasikan dengan baik oleh para anggota. Betapa pentingnya nilai sopan santun juga tak lupa selalu ditekankan dan ditanamkann kepada anggota persaudaraan setia Hati Terate Cabang Metro.

Selain pelatih juga terdapat peran ketiga yang hendaknya membantu menanamkan serta mengingatkan nilai sopan dan santun anggota Pencak Silat persaudaraan Setia Hati Terate, yaitu orang tua siswa masing-masing yang senantiasa selalu memantau tumbuh kembang siswa di kediamannya masing-masing. Anggota Pencak Silat persaudaraan Setia Hati Terate juga hendaknya dapat menyeimbangkan antara latihan dan ibadahnya kepada Allah SWT. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih dalam proses adaptasi atau sedang dalam pembelajaran karena ditemukan ada beberapa siswa yang meninggalkan sholatnya dikarenakan terlalu larut nya jadwal latihan pada anggota Pencak Silat persaudaraan Setia Hati Terate. Yang menyebabkan anggota kelelahan dan kesiangan dalam melaksanakan sholat shubuh dan dikarenakan jadwal latihan malam seusai isya sudah dimulai ada juga anggota Pencak Silat persaudaraan Setia Hati Terate yang berangkat lebih awal dan meninggalkan waktu sholatnya agar dapat memulai latihan tepat waktu. Tapi tetap saja pelatih telah mengatur jadwal latihan dengan sebaik mungkin.

Dalam kegiatan Pencak Silat persaudaraan Setia Hati Terate tidak hanya mengajarkan tentang beladiri semata namun terdapat nilai-nilai yang harus ditanamkan oleh setiap pelatih terhadap anggota Pencak Silat persaudaraan Setia Hati Terate, yaitu menekankan nilai panca dasar yang tertera pada ajaran Pencak Silat persaudaraan Setia Hati Terate, yaitu yang pertama nilai persaudaraan, nilai olahraga, nilai beladiri, nilai kesenian dan nilai kerohanian. Dalam nilai persaudaraan menekankan agar setiap anggota memiliki rasa persaudaraan yang tinggi terhadap sesama manusia umumnya dan sesama anggota khususnya. Dalam nilai olahraga menekankan agar para anggota senantiasa menjaga kebugaran tubuhnya sebagaimana yang ditekankan sesuai syariat Islam. Nilai beladiri menekankan agar setiap anggota tidak menghilangkan dan selalu menjaga nilai tradisi yang ada sebagaimana Pencak silat PSHT. Nilai kesenian merupakan nilai keselarasan wiraga, wirama dan wirasa dan berjalan beriringan dan seirama. Nilai kerohanian atau ke SH an disini penekanan nilai ajaran sebagaimana yang telah dikembangkan oleh sesepuh PSHT terdahulu serta penanaman nilai etika, akhlak, keyakinan serta bagaimana anggota menjalankan kewajibannya sebagai umat beragama.

Jika kegiatan latihan Pencak Silat persaudaraan Setia Hati Terate berjalan lancar akan terwujud anggota Pencak Silat persaudaraan Setia Hati Terate yang memiliki sifat tau benar dan salah serta berbudi luhur. Akan tetapi ada faktor penghambat yang dapat menyebabkan gagalnya implementasi nilai pendidikan Islam *I'tiqodiyah, Khuluqiyah dan Amaliyah* pada kegiatan pencak silat persaudaraan Setia Hati Terate di cabang Metro diantaranya adanya oknum-

oknum yang telah lupa akan ajaran PSHT Sendiri jadi timbul orang yang hanya mementingkan kekerasan seperti yang terjadi beberapa waktu belakangan ini, seperti pengeroyokan anggota BRAJAMUSTI oleh oknum PSHT di Yogyakarta, dan masih banyak lagi lainnya. Adapun bentuk dari implementasi, nilai Khuluqiyah yakni, pada kegiatan berupa pengajaran mengenai sopan santun yang harus dimiliki oleh setiap anggota pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro sehingga tertanam nilai akhlak kepada setiap anggota nilai pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro. Yang terakhir implementasi nilai Amaliyah berupa pembiasaan melakukan ibadah sebelum maupun sesudah latihan dan mewajibkan melaksanakan doa sebelum maupun sesudah latihan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan yaitu mengenai implementasi nilai-nilai Pendidikan I'tiqodiyah, khuluqiyah dan amaliyah pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pendidikan I'tiqodiyah, khuluqiyah dan amaliyah dalam Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro yang terdapat dalam panca dasarnya meliputi:

1. Persaudaran: Silaturrahim, sambung persaudaran, berjabat tangan
2. Olahraga: membentuk jasmani yang sehat dan kuat karna di dalam Islam banyak ibadah yang membutuhkan tubuh yang kuat untuk melaksanakan ibadah.
3. Beladiri : membentuk kepribadian melalui beladiri, yaitu dengan melatih diri memiliki sikap giat, sabar, tekun, dan tidak gampang menyerah .
4. Kesenian: berupa setiap gerakan yang mengandung makna tersendiri, dimana maknanya yaitu selalu tertuju kepada Allah SWT.
5. Nilai Kerohanian meliputi : berwudhu sebelum latihan, berdoa sebelum dan sesudah latihan, tadarus bersama sebelum latihan

Dari pemaparan Nilai-Nilai pendidikan Islam diatas, walaupun nilai-nilai pendidikan I'tiqodiyah, Khuluqiyah dan amaliyah pada kegiatan Pencak Silat

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) masih banyak yang belum terpenuhi, akan tetapi sudah bisa mewakili untuk menjadikan anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro mampu merubah perilaku dari segi Ibadah, akhlak kepada Allah SWT dan kepada sesama untuk menjadi bekal dan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari observasi yang telah dilakukan adapun implementasi nilai pendidikan *I'tiqodiyah*, *Khuluqiyah*, dan *Amaliyah* pada kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro, yaitu:

1. Pemberian materi ke SH an pada waktu latihan dalam materi ke SH an tersebut mencakup implementasi nilai I'tiqodiyah seperti, penanaman serta pengaplikasian keyakinan supaya setiap anggota memiliki nilai keimanan yang senantiasa kokoh.
2. Implementasi nilai Khuluqiyah yakni, pada kegiatan berupa pengajaran mengenai sopan santun yang harus dimiliki oleh setiap anggota pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro sehingga tertanam nilai akhlak kepada setiap anggota nilai pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Metro.

Implementasi nilai Amaliyah berupa pembiasaan melakukan ibadah sebelum maupun sesudah latihan dan mewajibkan melaksanakan doa sebelum maupun sesudah latihan.

B. Saran

Dari pemaparan diatas maka untuk meningkatkan keberhasilan nilai Pendidikan I'tiqodiyah, khuluqiyah dan amaliyah dalam kegiatan Pencak Silat

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Ketua cabang atau pelatih perlu meningkatkan lagi kegiatan yang didalamnya terdapat nilai-nilai Pendidikan Itiqodiyah, khuluqiyah dan amaliyah secara rutin yang kaitannya dengan lingkungan, seperti bersih-bersih lingkungan sekitar dalam rangka menjaga kebersihan, agar nantinya siswa lebih peka terhadap lingkungan sekitar.
2. Ketua cabang atau pelatih perlu meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa, agar memiliki kesepahaman dalam pelaksanaan kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam baik di tempat latihan maupun di rumah sehingga pelaksanaan kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) menjadi lebih efektif dan berjalan dengan baik.
3. Ketua Cabang dan pelatih perlu memperdalam lagi pengetahuannya mengenai pendidikan Islam, supaya nantinya nilai-nilai pendidikan Itiqodiyah, khuluqiyah dan amaliyah pada kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Cabang Metro dapat diterapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
4. Ketua Cabang dan pelatih perlu lebih memperhatikan kembali ajaran-ajaran yang seharusnya diterapkn sesuai apa yang sudah ada tanpa harus melupakan ajaran demi meningkatkan prestasi anggota, dan hendaknya mengatur waktu latihan lebih efisien lagi serta agar anggota senantiasa menjalankan ibadahnya tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arijanto, Agus, Dudi Permana, Didin Hikmah Perkasa, Dan M. Soelton Ibrahim. "Perilaku Organisasi," 1. Jakarta: Moeka Publishing, 2018.
- Asari, Hasan. "Falsafah Pendidikan Islami Menguak Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Islam," 60. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Aziz, Rosmiaty. "Ilmu Pendidikan Islam," 1. Yogyakarta: SIBUKU, 2019.
- . "Ilmu Pendidikan ISLAM," 8. Yogyakarta: SIBUKU, 2019.
- Aziz, Rosmiyati. "Ilmu Pendidikan Islam," 10. Yogyakarta, 2019.
- . "Ilmu Pendidikan Islam," 26. Yogyakarta: Sibuku, 2019.
- B, Abdullah. "Ilmu Pendidikan ISLAM," 43. Makassar: Alaudin University Press, 2018.
- Gristyutawati, Anting Dien, Dan Endro Puji Purwono. "Persepsi Pelajar Terhadap Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Bangsa Sekota Semarang Tahun 2012." *Active: Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation* 1, No. 3 (2 Oktober 2012). <https://doi.org/10.15294/Active.V1i3.443>.
- Hidayat, Rahmat. "Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia," 21. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016.
- Ikhsan Saleh, M.Nurul, Dan Ahmad Zubaidi. "Eksistensi Pendidikan Islam Basis Nilai, Perspektif, Dan Inovasi Pengembangannya," 30. Yogyakarta: Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Isnaini, Muhammad. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah." *Al-Ta Lim Journal* 20, No. 3 (20 November 2013): 445–50. <https://doi.org/10.15548/Jt.V20i3.41>.
- Khalid, Ahmad. "Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masyarakat," 2. Jember: UIJ Kyai Mojo, 2012.
- . "Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masyarakat," 52. Jember: UIJ Kyai Mojo, 2012.
- Kusnoto, Yuver. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 4, No. 2 (2017): 247–56. <https://doi.org/10.31571/Sosial.V4i2.675>.

- Mujib, Abdul, Dan Jusuf Mudzakkir. “Ilmu Pendidikan Islam,” 36. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- . “Ilmu Pendidikan Islam,” 25. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Mujib, Abdul, Dan Jusuf Mudzakkir. “Ilmu Pendidikan Islam,” 36–37. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Nahrawi, Imam, Dan Djoko Hartono. “Memberdayakan Pendidikan Spiritual Pencak Silat,” 116. Surabaya: Jagad 'Alimussiry(Anggota IKAPI) “Komunitas Ilmuan Spiritualis,” 2017.
- . “Memberdayakan Pendidikan Spiritual Pencak Silat.,” 90. Surabaya: Jagad 'Alimussiry(Anggota IKAPI) “Komunitas Ilmuan Spiritualis,” 2017.
- Rozak, Abd. “Alquran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam.” *Fikrah : Journal Of Islamic Education* 2, No. 2 (25 Juli 2019): 85–101. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v2i2.403>.
- Setyo Kriswanto, Erwin. “Pencak Silat,” 13. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- . “Pencak Silat,” 24. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Siddik, Hasbi. “Konsep Dasar Pendidikan Islam.” *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 14, No. 1 (15 April 2022): 35–51. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v14i1.590>.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kualitatif,” 185. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” 246. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syaripudin, Ahmad. “Al-Qur’an Sebagai Sumber Agama Islam.” *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 2, No. 1 (23 Desember 2016): 132–39. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v2i1.9>.
- Wahyudi, Dedi. “Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya.,” 67. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Yahya, M.Daud. “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur’an.,” 105. Banjarmasin: Antasari Press, 2015.
- . “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur’an.,” 120. Banjarmasin: Antasari Press, 2015.
- Zuhairi, Dan Ida Umami. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,” 30. Jakarta: Rajawali Press, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1295/In.28/J/TL.01/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Ketua ORGANISASI PENCAK SILAT
PERSAUDARAAN SETIA HATI TE
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **BARRY VANTHONA**
NPM : 1901011035
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA ORGANISASI
PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI
CABANG METRO

untuk melakukan prasurvey di ORGANISASI PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TE, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**PENGURUS CABANG
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
CABANG METRO**



PUSAT MADIUN – INDONESIA

KEMENKUMHAM RI : IDM 000142231 DAN IDM 000142233

Jl. Dr. Sutomo Hadimulyo Barat – Metro Pusat Hp. 08127100373 – 081279633951

email: metropsht1922@gmail.com

Nomor : 08/SI/PSHT.096 / IV/ 2023
Lampiran : -
Prihal : Surat Ijin Pra Survey Penelitian

Kepada :
Yth. : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro

Dengan Hormat.

Berdasarkan Surat permohonan Nomor B-1295/ In.28/J/TL.01/03/2023 Tanggal 22 Maret 2023 Tentang Permohonan Ijin Pra Survey Penelitian.

Nama : BARRY VANTHONA
NPM : 1901011035
Jurusan : pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai - nilai Pendidikan Islam Pada Organisasi Pencak Silat
Persaudaraan Setia Hati Terate Di cabang Metro.

Pada dasarnya kami tidak Berkeberatan untuk menerima mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan Pra Survey pada organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro.

Demikian Surat ini Dibuat dan di sampaikan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5199/In.28.1/J/TL.00/09/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **BARRY VANTHONA**
NPM : 1901011035
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I TIQODIYAH, KHULUQIYAH DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE CABANG METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2023
Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M. Pd. I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5616/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BARRY VANTHONA**
NPM : 1901011035
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di PSHT CABANG KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I TIQODIYAH, KHULUQIYAH, DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI CABANG METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Desember 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5615/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA CABANG PSHT CABANG
KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5616/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 06 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **BARRY VANTHONA**
NPM : 1901011035
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA CABANG PSHT CABANG KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PSHT CABANG KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I TIQODIYAH, KHULUQIYAH, DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI CABANG METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PENGURUS CABANG
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
CABANG METRO
PUSAT MADIUN – INDONESIA
KEMENKUMHAM RI : IDM 000142231 DAN IDM 000142233
NOMOR AHU - 0001626.AH.01.07.TAHUN 2022



Jl. Dr. Sutomo Hadimulyo Barat – Metro Pusat HP 08127100373 – 081279633951 email : pshtcabangmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 038/SK/PC-PSHT.096/XII/2023

Berdasarkan Surat Tugas dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-5616/In.28/D.1/TL.01/12/2023 tertanggal 06 Desember 2023, dengan ini Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro - Pusat Madiun menerangkan bahwa :

Nama : **BARRY VANTHONA**
NPM : 1901011035
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Penelitian tersebut dilakukan guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I TQODIYAH, KHULUQIYAH, DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI CABANG METRO".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kota Metro

Pada tanggal : 18 Desember 2023



Ketua PSHT Cabang Metro

Septen Inf Suprobo

NPM: 912200020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-054/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Barry Vanthona

NPM : 1901011035

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 6 Desember 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1456/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

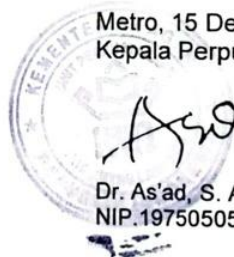
Nama : BARRY VANTHONA
NPM : 1901011035
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN *I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH, DAN AMALIYAH* PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI CABANG METRO

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kegiatan Pencak silat
 - 1. Pengertian Kegiatan Pencak Silat
 - 2. Tujuan Pencak Silat PSHT Cabang Metro
 - 3. kegiatan pencak silat PSHT cabang Metro
- B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam
 - a. Nilai-Nilai
 - b. Pendidikan Islam
2. Tujuan Nilai-Nilai Pendidikan Islam
3. Sumber Nilai-Nilai Pendidikan Islam
4. Dasar-Dasar Nilai-Nilai Pendidikan Islam
5. Macam-Macam Nilai Pendidikan Islam
 - a. Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan atau *I'tiqodiyah*
 - b. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak atau *Khuluqiyah*
 - c. Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah atau *Amaliyah*

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Pencak Silat PSHT di Cabang Metro
 2. Letak Geografis Pencak Silat PSHT di Cabang Metro
 3. Struktur Organisasi Pencak Silat PSHT di Cabang Metro
 4. Keadaan Pelatih dan Siswa Pencak Silat PSHT di Cabang Metro
 5. Daftar Sarana dan Prasarana Pencak Silat PSHT di Cabang Metro
 6. Daftar Program Kegiatan Pencak Silat PSHT di Cabang Metro
- B. Temuan Khusus
 1. Implementasi Nilai Pendidikan *I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah* Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro

2. Faktor Pendukung Implementasi Nilai Pendidikan I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro
3. Faktor Penghambat Implementasi Nilai Pendidikan I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Dan Amaliyah Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Cabang Metro

C. Pembahasan

BAB V PENETUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

Metro, 2 November 2023
Mahasiswa,

Muhammad Ali,M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Barry Vanthona
NPM. 1901011035

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PELATIH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator variable X	No	Pertanyaan	Hasil wawancara
Pentingnya penanaman Iman yang kuat terhadap anggota Persaudaraan setia hat iterate cabang metro.	1	Apakah dalam ajaran pencak persaudaran setia hat iterate terdapat latihan yang menanamkan nilai iman yang kuat kepada allah SWT terhadap anggotanya? Jika ada mohon jelaskan alasannya !	
	2	Bagaimana cara mas/mbak pelatih menanamkan Keimanan terhadap Allah SWT berupa sholat terhadap anggota yang terdiri dari berbagai macam usia bahkan ada yang usianya lebih tua dari anda?	
Pengaplikasian Akhlak yang ditanamkan kepada anggota	1	Seberapa pentingnya nilai sopan santun untuk anggota Persaudaran Setia Hati Terate cabang metro mas/mbak?	

pada saat latihan.		Sebutkan alasannya !	
	2	Adakah peran ketiga untuk membantu menanamkan nilai sopan santun kepada anggota persaudaraan setia hati cabang metro? Kenapa alasannya!	
Anggota persaudaraan setia hati iterate harus dapat menyeimbangkan antara Latihan dan Ibadahnya kepada Allah SWT.	1	Apakah waktu latihan yang telah ditentukan oleh mas/mbak pelatih mengganggu waktu untuk anggota beribadah sholat kepada Allah SWT? Jelaskan alasannya!	
	2	Bagaimanakah mas/mbak pelatih menanamkan nilai ibadah sholat tepat waktu kepada anggota persaudaran setia hati iterate yang notabenehnya kegiatan latihan pencak silat?	
Indicator variable Y	No	Pertanyaan	Hasil wawancara
Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hati iterate cabang Metro	1	Apakah kegiatan-kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hati iterate cabang Metro hanya tentang kegiatan pencak silat/beladiri saja? Sebutkan alasannya !	
	2	Apakah dalam kegiatan Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hati iterate cabang Metro ada hubungannya dengan sopan santun setiap anggotanya? Sebutkan alasannya !	
	3	Bagaimana Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hati iterate cabang Metro agar selalu mengingatkan anggotanya terhadap kewajiban beribadah sholat kepada Allah SWT.?	

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KETUA CABANG PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

C. PERTANYAN

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Mas/mbak apa sajakah Nilai-Nilai yang ditanamkan Pada Anggota Persaudaraan Setia Hati terate Cabang Metro, mohon jelaskan satu persatu !?	

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ANGGOTA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apa yang pelatih lakukan dalam upaya meningkatkan keyakinan adik?	
2.	Bagaimana pelatih mengajarkan anda sopan santun kepada orangtua dan guru?	
3.	Hal seperti apa yang dilakukan pelatih untuk meningkatkan Akhlak sopan santun adik selepas latihan ?	
4.	Apakah jadwal latihan yang dibuat pelatih mengganggu waktu sholat adik?	
5.	Pada saat latihan apakah adik diajarkan untuk selalu beribada kepada Allah SWT.?	

KODING

A. Pedoman Wawancara Dengan Pelatih

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Mas/Mbak.....

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Pelatih sebagai informan ke -1
FI.1	Focus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui Mas/Mbak.....

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.2FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
G.2	Pelatih sebagai informan ke -2
FI.2	Focus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui Mas/Mbak.....

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.3FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
G.3	Pelatih sebagai informan ke -3
FI.3	Focus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal.....saya telah menemui Mas/Mbak.....

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.4FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
G.4	Pelatih sebagai informan ke -4
FI.4	Focus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal.....saya telah menemui Mas/Mbak.....

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.5FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
G.5	Pelatih sebagai informan ke -5
FI.5	Focus pertanyaan penelitian ke-5

B. Pedoman Wawancara Dengan Ketua Cabang

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Mas/Mbak.....

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Ketua Cabang sebagai informan ke -1
FI.1	Focus pertanyaan penelitian ke-1

C. Pedoman Wawancara Kepada Anggota

1. Pada tanggal.....saya telah menemui adik.....

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Anggota sebagai informan ke -1
FI.1	Focus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui adik.....

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.2FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
G.2	Anggota sebagai informan ke -2
FI.2	Focus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui adik.....

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.3FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
G.3	anggota sebagai informan ke -3
FI.3	Focus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal.....saya telah menemui adik

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.4FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
G.4	anggota sebagai informan ke -4
FI.4	Focus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal.....saya telah menemui adik

Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.5FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
G.5	Anggota sebagai informan ke -5
FI.5	Focus pertanyaan penelitian ke-5

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

PEDOMAN OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

No	Indikator Pertanyaan	Hasil Observasi
1	Upaya Pelatih Dalam Menanamkan Nilai Iman, Akhlak dan Iman Pada Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hat Iterate Cabang Metro.	

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

No	Hal Yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1.	Sejarah Singkat dan struktur Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro.	
2.	Keadaan Warga dan Anggota Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro	
3.	Sarana dan Pra Sarana Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro	
4.	Jadwal Latihan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro	
5.	Hasil Latihan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro	

Dosen Pembimbing

**Metro, 2 November 2023
Mahasiswa,**

**Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003**

**Barry Vanthona
NPM. 1901011035**

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

Hasil dari wawancara sebagai pelatih pertama :

Nama : Rizky Adi Pratama

Hari/Tanggal : Kamis/07 Desember 2023

Alamat : Komisariat PP Miftahul Ulya

PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	(W/G.1.F1 .1/04/11/2 023)	Apakah dalam ajaran pencak persaudaran setia hat iterate terdapat latihan yang menanamkan nilai iman yang kuat kepada Allah SWT terhadap anggotanya? Jika ada mohon jelaskan alasannya !	ya, karena di PSHT tidak hanya belajar pencak silat tapi juga belajar berbudi luhur, dan seorang siswa juga harus berbakti kepada Tuhan yang Maha Esa
	(W/G.1.F1 .2/04/11/2 023)	Bagaimana cara mas/mbak pelatih menanamkan Keimanan terhadap Allah SWT berupa sholat terhadap anggota yang terdiri dari berbagai macam usia bahkan ada yang usianya lebih tua dari anda?	Mewajibkan siswa nya untuk melaksanakan ibadah sholat sebelum mulai latihan
	(W/G.1.F1 .3/04/11/2 023)	Seberapa pentingnya nilai sopan santun untuk anggota Persaudaran Setia Hati Terate cabang metro mas/mbak? Sebutkan alasannya !	sangat penting. Karena sehebat apapun seseorang dalam pencak silat tidak akan berhuna jika tidak memiliki sopan santun
	(W/G.1.F1 .4/04/11/2 023)	Adakah peran ketiga untuk membantu menanamkan nilai sopan santun kepada anggota persaudaran setia hati cabang metro? Kenapa alasannya!	Ya. Karena siswa harus berperilaku sopan di luar latihan juga
	(W/G.1.F1 .5/04/11/2 023)	Apakah waktu latihan yang telah ditentukan oleh mas/mbak pelatih mengganggu waktu untuk anggota beribadah sholat kepada Allah SWT? Jelaskan alasannya!	Tidak. Karena waktu latihan setelah selesai waktu sholat isya
	(W/G.1.F1 .6/04/11/2 023)	Bagaimanakah mas/mbak pelatih menanamkan nilai ibadah sholat tepat waktu kepada anggota persaudaran setia hat iterate yang	Mengharuskan siswa disiplin, datang tepat waktu, sehingga siswa harus sudah melaksanakan

		notabeneanya kegiatan latihan pencak silat?	sholat ketika latihan dimulai
	(W/G.1.F1 .7/04/11/2 023)	Apakah kegiatan-kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro hanya tentang kegiatan pencak silat/beladiri saja? Sebutkan alasannya !	tidak. Karena selain beladiri juga diajarkan untuk siswa agar berprestasi di bidang non akademik yaitu olahraga
	(W/G.1.F1 .8/04/11/2 023)	Apakah dalam kegiatan Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro ada hubungannya dengan sopan santun setiap anggotanya? Sebutkan alasannya !	ada.karena sesama anggota ataupun siswa wajib saling bertegur sapa,bersalaman dan menghormati saudara tua
	(W/G.1.F1 .9/04/11/2 023)	Bagaimana Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro agar selalu mengingatkan anggotanya terhadap kewajiban beribadah sholat kepada Allah SWT.?	memberhentikan kegiatan jika sedang adzan dan memberi waktu jeda untuk sholat

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

Hasil dari wawancara sebagai pelatih kedua :

Nama : Fezka Shella Syafari Ramadhan

Hari/Tanggal : Sabtu/09 Desember 2023

Alamat : Komisariat Gajah Mada

PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	(W/G.2.F1 .1/04/11/2 023)	Apakah dalam ajaran pencak persaudaran setia hat iterate terdapat latihan yang menanamkan nilai iman yang kuat kepada allah SWT terhadap anggotanya? Jika ada mohon jelaskan alasannya !	Ada, didalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate kita diajarkan nilai keagamaan. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan para anggota PSHT yang turut dalam kegiatan masyarakat seperti gotong royong membantu pembangunan masjid, penggalangan dana untuk umat muslim yang terkena musibah, dan lainnya.
	(W/G.2.F1 .2/04/11/2 023)	Bagaimana cara mas/mbak pelatih menanamkan Keimanan terhadap Allah SWT berupa sholat terhadap anggota yang terdiri dari berbagai macam usia bahkan ada yang usianya lebih tua dari anda?	cara pelatih menanamkan nilai keimanan seperti sholat yaitu dengan mengajak mereka sholat berjamaah saat adzan dikumandangkan. Untuk usia yang lebih tua bisa kita jadikan ia sebagai imam dalam sholat dan usia yang lebih muda bisa belajar dari pengalaman yang ia lihat.
	(W/G.2.F1 .3/04/11/2 023)	Seberapa pentingnya nilai sopan santun untuk anggota Persaudaran Setia Hati Terate cabang metro mas/mbak? Sebutkan alasannya !	Sangat penting, karakter sopan santun adalah akhlak yang perlu ditanamhkan kepada para anggota Persaudaraan Setia Hati Terate karena dengan itu mreka akan lebih memahami cara menghargai satu sama lain.
	(W/G.2.F1 .4/04/11/2 023)	Adakah peran ketiga untuk membantu menanamkan nilai sopan santun kepada anggota persaudaran setia	Ada, yaitu orang tua siswa. Karena orang tua siswa merupakan orang yang selalu bersama dengan siswa. Maka

		hati cabang metro? Kenapa alasannya!	dari itu perlu adanya komunikasi terhadap orang tua siswa terkait penanaman nilai sopan santun.
(W/G.2.F1 .5/04/11/2 023)		Apakah waktu latihan yang telah ditentukan oleh mas/mbak pelatih mengganggu waktu untuk anggota beribadah sholat kepada Allah SWT? Jelaskan alasannya!	Tidak, karena latihan dilaksanakan ba'da sholat Isya dan pulang sebelum waktu sholat subuh. Jadi kita bisa melaksanakan sholat isya terlebih dahulu sebelum berangkat latihan.
(W/G.2.F1 .6/04/11/2 023)		Bagaimanakah mas/mbak pelatih menanamkan nilai ibadah sholat tepat waktu kepada anggota persaudaraan setia hat iterate yang notabenehnya kegiatan latihan pencak silat?	Menghentikan segala aktivitas saat adzan dikumandangkan dan langsung mengajak para siswa ataupun anggota untuk segera menuju masjid.
(W/G.2.F1 .7/04/11/2 023)		Apakah kegiatan-kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro hanya tentang kegiatan pencak silat/beladiri saja? Sebutkan alasannya !	Tidak, pencak silat Persaudaraan Setia Hati juga mengajarkan nilai-nilai positif lainnya, seperti bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berbakti kepada orang tua, berbakti pada Nusa Bangsa dan lainnya.
(W/G.2.F1 .8/04/11/2 023)		Apakah dalam kegiatan Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro ada hubungannya dengan sopan santun setiap anggotanya? Sebutkan alasannya !	Ada, kegiatan-kegiatan sopan santun antar anggota Persaudaraan Setia Hati selalu berhubungan karena disini juga didik agar bisa memiliki perilaku yang berbudi luhur, menghargai para pelatih atau yang lebih tua usianya.
(W/G.2.F1 .9/04/11/2 023)		Bagaimana Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro agar selalu mengingatkan anggotanya terhadap kewajiban beribadah sholat kepada Allah SWT.?	Hal ini bisa dilakukan seperti dengan cara mengajak mereka langsung mengerjakan sholat saat tiba waktunya. Karena dengan hal tersebut secara tidak langsung kita sudah memberi contoh atau penanaman pada anggota. Sehingga bisa ditiru dikemudian hari.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

Hasil dari wawancara sebagai guru ketiga :

Nama : Riris Oktaviyanti

Hari/Tanggal : Sabtu/09 Desember 2023

Alamat : Ranting Metro pusat

PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	(W/G.3.F1 .1/04/11/2 023)	Apakah dalam ajaran pencak persaudaran setia hat iterate terdapat latihan yang menanamkan nilai iman yang kuat kepada allah SWT terhadap anggotanya? Jika ada mohon jelaskan alasannya !	Iya, karena PSHT bukan hanya sekedar mengajarkan ilmu beladiri melainkan juga mengajarkan nilai-nilai kebenaran, iman, dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa
	(W/G.3.F1 .2/04/11/2 023)	Bagaimana cara mas/mbak pelatih menanamkan Keimanan terhadap Allah SWT berupa sholat terhadap anggota yang terdiri dari berbagai macam usia bahkan ada yang usianya lebih tua dari anda?	Akrab dengan al quran, istiqomah dengan syariat islam, menjauhi perbuatan maksiat, dan bergaul dengan orang yang baik dan ketika kita sedang berbicara tentang ini kepada yang lebih tua alangkah baiknya harus dilakukan dengan cara yang hikmah, dengan menggunakan Bahasa yang lembut.
	(W/G.3.F1 .3/04/11/2 023)	Seberapa pentingnya nilai sopan santun untuk anggota Persaudaran Setia Hati Terate cabang metro mas/mbak? Sebutkan alasannya !	Sangat penting karena, sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan besosialisasi sehari-hari, karena dengan menunjukkan sikap santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaanya sebagai makhluk social dimanapun tempat ia berada.
	(W/G.3.F1 .4/04/11/2 023)	Adakah peran ketiga untuk membantu menanamkan nilai sopan santun kepada anggota persaudaraan setia hati cabang metro? Kenapa	Selain dengan pemberian nasehat perlu juga tindakan yang sedikit tegas agar terbentuknya karakter yang paham etika dan sopan santun.

		alasannya!	
	(W/G.3.F1 .5/04/11/2 023)	Apakah waktu latihan yang telah ditentukan oleh mas/mbak pelatih mengganggu waktu untuk anggota beribadah sholat kepada Allah SWT? Jelaskan alasannya!	Waktu latihan kami dimulai pukul 20.00 terkadang untuk anak yang rumahnya jauh menunda sholat isya agar tidak terlambat disaat latihan. Dan selesai maksimal jam 03.00 sebelum shubuh.
	(W/G.3.F1 .6/04/11/2 023)	Bagaimanakah mas/mbak pelatih menanamkan nilai ibadah sholat tepat waktu kepada anggota persaudaran setia hat iterate yang notabenenya kegiatan latihan pencak silat?	Sebelum melaksanakan kegiatan pencak silat anggota sebenarnya selalu diingatkan untuk melakukan sholat terlebih dahulu agar sewaktu latihan anggota tenang dan tidak kepikiran lagi.
	(W/G.3.F1 .7/04/11/2 023)	Apakah kegiatan-kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro hanya tentang kegiatan pencak silat/beladiri saja? Sebutkan alasannya !	Tidak, karena di PSHT juga diajarkan tentang sopan santun, cara menghargai, kedisiplinan dan banyak hal-hal lain lagi yang diajarkan.
	(W/G.3.F1 .8/04/11/2 023)	Apakah dalam kegiatan Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro ada hubungannya dengan sopan santun setiap anggotanya? Sebutkan alasannya !	Ada contoh ketika mas/mba pelatih sedang berbicara menyampaikan materi anggota mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh mas/mba pelatih
	(W/G.3.F1 .9/04/11/2 023)	Bagaimana Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro agar selalu mengingatkan anggotanya terhadap kewajiban beribadah sholat kepada Allah SWT.?	Sebelum melaksanakan latihan anggota selalu diingatkan untuk melakukan sholat terlebih dahulu agar angota tenang pada saat melakukan latihan

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

Hasil dari wawancara sebagai guru keempat :

Nama : Ahmad Arga Armanda

Hari/Tanggal : Minggu/10 Desember 2023

Alamat : Komisariat PP Darul A'mal

PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	(W/G.4.F1 .1/04/11/2 023)	Apakah dalam ajaran pencak persaudaran setia hat iterate terdapat latihan yang menanamkan nilai iman yang kuat kepada allah SWT terhadap anggotanya? Jika ada mohon jelaskan alasannya !	Iya, karena sebagai anggota PSHT harus bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
	(W/G.4.F1 .2/04/11/2 023)	Bagaimana cara mas/mbak pelatih menanamkan Keimanan terhadap Allah SWT berupa sholat terhadap anggota yang terdiri dari berbagai macam usia bahkan ada yang usianya lebih tua dari anda?	Saling mengingatkan dan saling mengajak
	(W/G.4.F1 .3/04/11/2 023)	Seberapa pentingnya nilai sopan santun untuk anggota Persaudaran Setia Hati Terate cabang metro mas/mbak? Sebutkan alasannya !	Sopan santun di dalam PSHT harus bernilai tinggi karena adab itu diatasnya ilmu
	(W/G.4.F1 .4/04/11/2 023)	Adakah peran ketiga untuk membantu menanamkan nilai sopan santun kepada anggota persaudaraan setia hati cabang metro? Kenapa alasannya!	Harus ada, karena kita sebagai anggota PSHT harus saling mengingatkan satu sama lain
	(W/G.4.F1 .5/04/11/2 023)	Apakah waktu latihan yang telah ditentukan oleh mas/mbak pelatih mengganggu waktu untuk anggota beribadah sholat kepada Allah SWT? Jelaskan alasannya!	Tidak, karena kami sebagai pelatih menentukan waktu latihan yang tepat untuk para siswa
	(W/G.4.F1 .6/04/11/2 023)	Bagaimanakah mas/mbak pelatih menanamkan nilai ibadah sholat tepat waktu kepada anggota persaudaran setia hat iterate yang notabenenya kegiatan latihan pencak silat?	Dengan cara menekankan kepada siswa agar selalu menjalankan sholat dengan tepat waktu
	(W/G.4.F1	Apakah kegiatan-kegiatan pencak silat	Tidak, kegiatan-

	.7/04/11/2 023)	Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro hanya tentang kegiatan pencak silat/beladiri saja? Sebutkan alasannya !	kegiatan pencak silat PSHT juga diajarkan tentang rasa persaudaraan kepada manusia pada umumnya dan kepada anggota PSHT Khususnya
	(W/G.4.F1 .8/04/11/2 023)	Apakah dalam kegiatan Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro ada hubungannya dengan sopan santun setiap anggotanya? Sebutkan alasannya !	Pasti, karena sopan santun dalam PSHT itu sangat penting
	(W/G.4.F1 .9/04/11/2 023)	Bagaimana Kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia hat iterate cabang Metro agar selalu mengingatkan anggotanya terhadap kewajiban beribadah sholat kepada Allah SWT.?	Maka dari itu, sebagai anggota PSHT harus mengingatkan satu sama lain, tidak boleh acuh tak acuh terhadap anggota PSHT.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

Hasil dari wawancara dengan Ketua Cabang PSHT Metro :

Nama : Kapt.Inf.Suprobo

Hari/Tanggal : Minggu / 10 Desember 2023

Alamat : Kelurahan Purwoasri, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro

PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	(W/G.1.F1 .1/04/11/2 023)	Mas/mbak apa sajakah Nilai-Nilai yang ditanamkan Pada Anggota Persaudaraan Setia Hati terate Cabang Metro, mohon jelaskan satu persatu !?	<p>Saya selaku ketua cabang pencak silat PSHT Metro selalu menekankan nilai panca dasar yang tertera pada ajaran kita, yaitu yang pertama nilai persaudaraan, nilai olahraga, nilai beladiri, nilai kesenian dan nilai kerohanian.</p> <p>Dalam nilai persaudaraan menekankan agar setiap anggota memiliki rasa persaudaraan yang tinggi terhadap sesama manusia umumnya dan sesama anggota khususnya</p> <p>Dalam nilai olahraga menekankan agar para anggota senantiasa menjaga kebugaran tubuhnya sebagaimana yang ditekankan sesuai syariat islam</p> <p>Nilai beladiri menekankan agar setiap anggota tidak menghilangkan dan selalu menjaga nilai tradisi yang ada sebagaimana Pencak silat PSHT</p> <p>Nilai kesenian merupakan nilai keselarasan wiraga, wirama dan wirasa dan berjalan beriringan dan seirama.</p> <p>Nilai kerohanian atau ke SH an disini penekanan nilai ajaran sebagaimana yang telah dikembangkan oleh sesepuh PSHT terdahulu serta penanaman nilai etika, ahklak, keyakinan serta bagaimana anggota menjalankan kewajibannya sebaga umat beragama.</p>

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN P'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

Hasil dari wawancara sebagai siswa :

Nama : Ilyas Ramadhan

Hari/Tanggal : Kamis/07 Desember 2023

Alamat : Ranting Metro Pusat

PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	(W/G.5.F1.1/ 04/11/2023)	Apa yang pelatih lakukan dalam upaya meningkatkan keyakinan adik?	Pelatih biasanyaa selalu memberi nasehat, dan menyemangati siswa di waktu istirahat latihan, dan meyakinkan siswa bahwa para siswa pasti mampu menjalankan latihan dengan semangat
	(W/G.5.F1.2/ 04/11/2023)	Bagaimana pelatih mengajarkan anda sopan santun kepada orangtua dan guru?	Salah satu cara pelatih mengajarkan sopan santun adalah mengajarkan siswa untuk selalu memberi salam, dan mengajarkan juga sopan santun bertindak
	(W/G.5.F1.3/ 04/11/2023)	Hal seperti apa yang dilakukan pelatih untuk meningkatkan Akhlak sopan santun adik selepas latihan ?	Selepas latihan pelatih memberikan nasehat agar siswa sadar dan memotivasi siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik
	(W/G.5.F1.4/ 04/11/2023)	Apakah jadwal latihan yang dibuat pelatih mengganggu waktu sholat adik?	Tidak, malah pelatih mengingatkan siswa untuk mendahulukan ibadah terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan
	(W/G.5.F1.5/ 04/11/2023)	Pada saat latihan apakah adik diajarkan untuk selalu beribada kepada Allah SWT.?	Sangat di ajarkan untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, dan mendahulukan ibadah kepada Allah SWT

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

Hasil dari wawancara sebagai siswa :

Nama : Nadhal Nadhif

Hari/Tanggal : Sabtu/09 Desember 2023

Alamat : Komisariat PP Darul A'mal

PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	(W/G.5.F1.1/ 04/11/2023)	Apa yang pelatih lakukan dalam upaya meningkatkan keyakinan adik?	Selalu memberikan motivasi dan semangat dalam kami berlatih agar kami yakin.
	(W/G.5.F1.2/ 04/11/2023)	Bagaimana pelatih mengajarkan anda sopan santun kepada orangtua dan guru?	Mas pelatih selalu mengajarkan sopan santun kepada orang tua dan guru di setiap saat dan setiap tempat, kami selalu diajarkan untuk tunduk dan patuh kepada orang tua dan guru, melaksanakan perintahnya dan tidak membangkang.
	(W/G.5.F1.3/ 04/11/2023)	Hal seperti apa yang dilakukan pelatih untuk meningkatkan Akhlak sopan santun adik selepas latihan ?	Mas pelatih selalu memberikan motivasi dan instruksi kepada kami untuk mengarahkan kami agar mempunyai budi pekerti yang luhur dan kepribadian yang dewasa, dan mereka memberitahu hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang harus ditinggalkan
	(W/G.5.F1.4/ 04/11/2023)	Apakah jadwal latihan yang dibuat pelatih mengganggu waktu sholat adik?	Tidak, karena kami latihan di waktu yang kosong yang tidak ada kegiatan, yaitu setelah mengaji yang biasanya waktu itu untuk kami istirahat
	(W/G.5.F1.5/ 04/11/2023)	Pada saat latihan apakah adik diajarkan untuk selalu beribada kepada Allah SWT.?	Pada saat berkumpul di forum kami diajarkan ke SH an yang isinya adalah mengarahkan untuk patuh dan taat kepada tuhan yaitu Allah SWT kami diajarkan untuk selalu bertaqwa dan patuh serta menjauhi larangan Nya

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

Hasil dari wawancara sebagai siswa :

Nama : Refdi Prayoga Saputra

Hari/Tanggal : Minggu/10 Desember 2023

Alamat : Komisariat PP Roudhatul Qur'an

PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	(W/G.5.F1.1/ 04/11/2023)	Apa yang pelatih lakukan dalam upaya meningkatkan keyakinan adik?	Memberikan pengajaran yang mudah dipahami, memberikan ruang lingkup yang nyaman dari perkataan maupun perbuatan/perilaku terhadap siswa sehingga pandangan siswa terhadap pelatih adalah “segan” bukan “takut”
	(W/G.5.F1.2/ 04/11/2023)	Bagaimana pelatih mengajarkan anda sopan santun kepada orangtua dan guru?	Selalu mengingatkan untuk menghargai dan menghormati orang tua, guru ataupun yang lebih tua, terkadang memberikan contoh ataupun cara berkomunikasi yang baik terhadap orang tua dan guru.
	(W/G.5.F1.3/ 04/11/2023)	Hal seperti apa yang dilakukan pelatih untuk meningkatkan Akhlak sopan santun adik selepas latihan ?	Pelatih selalu memberikan arahan tentang perilaku yang positif saat diluar lapangan, seperti menjaga sikap, menghormati sesama dan menjadi contoh yang baik bagi orang lain.
	(W/G.5.F1.4/ 04/11/2023)	Apakah jadwal latihan yang dibuat pelatih mengganggu waktu sholat adik?	Iya, terkadang waktu sholat saya selalu terlambat atau kesiangan. Dikarenakan pulang terlalu larut malam. Tapi saya sadari ini merupakan kesalahan saya yang belum bisa memanagemen waktu dengan tepat.
	(W/G.5.F1.5/ 04/11/2023)	Pada saat latihan apakah adik diajarkan untuk selalu beribada kepada Allah SWT.?	Tentu, bahkan pelatih kadang melakukan pengabsenan terhadap sholat yang telah kita jalankan. Pelatih juga sering memberikan wejangan dan melakukan diskusi tentang peribadatan.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH
DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE CABANG METRO**

Hasil dari wawancara sebagai siswa :

Nama : Restu Surya Tanjung

Hari/Tanggal : Sabtu/09 Desember 2023

Alamat : Komisariat Gajah Mada

PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	(W/G.5.F1.1/ 04/11/2023)	Apa yang pelatih lakukan dalam upaya meningkatkan keyakinan adik?	Memberi motivasi, contoh dan meyakinkan bahwa kita bisa dan selalu memberikan semangat agar terus berusaha dalam segala hal.
	(W/G.5.F1.2/ 04/11/2023)	Bagaimana pelatih mengajarkan anda sopan santun kepada orangtua dan guru?	Memberi nasihat dan mengajarkan kepada siswa bagaimana sopan santun terhadap orang tua maupun guru
	(W/G.5.F1.3/ 04/11/2023)	Hal seperti apa yang dilakukan pelatih untuk meningkatkan Akhlak sopan santun adik selepas latihan ?	Memberi contoh atau perilaku yang bisa kita ikuti agar tau benar dan salah
	(W/G.5.F1.4/ 04/11/2023)	Apakah jadwal latihan yang dibuat pelatih mengganggu waktu sholat adik?	Tidak jadwal latihan dimulai pukul 20.00-01.30
	(W/G.5.F1.5/ 04/11/2023)	Pada saat latihan apakah adik diajarkan untuk selalu beribada kepada Allah SWT.?	Tentu saja, karena sholat itu kewajiban bagi umat islam. Karena mas pelatih selalu mengingatkan kepada kami agar sebelum berangkat latihan untuk sholat terlebih dahulu.

IMPLEMENTASI NILAI
PENDIDIKAN I'TIQODIYAH,
KHULUQIYAH DAN AMALIYAH
PADA KEGIATAN PENCAK SILAT
PERSAUDARAAN SETIA HATI
TERATE DI CABANG METRO

by Barry Vanthona 1901011035

Submission date: 19-Dec-2023 10:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2262327445

File name: Barry_Vanthona.docx (6.96M)

Word count: 18407

Character count: 118771



Sudah di Validasi
Oleh
Dr. Sugun Yunita, M. Pd. 1

IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH DAN AMALIYAH PADA KEGIATAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI CABANG METRO

ORIGINALITY REPORT

19%	%	%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
6	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035

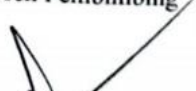
Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Januari 2023 22/01		BAB V kesimpulan & Saran A. Kesimpulan B. Saran perbaiki bab - Tulis faktor pendorong yang benar faktor pendukung dan penghambat. Ada outline lengkap dan ke penerapan bab 1-4	Barry

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035


Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 20/02/2023		Over proposal disesuaikan dengan skripsi ~ - Judulan diganti Prodi ~ - 1999 ganti 1995 ~ - Kata pengantar Perbaiki bahasa proposal diganti skripsi, sek prodi ganti ke Novita Herawati M.Pd, Ie - Buat Outline ~ - lakukan wawancara terkait dg seperti apa Implementasi Krtai Pendidikan Itikadnya	Barry

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 01/2023 29/30		Khuluqiyah dan amaliyah. pada kegiatan Pengor sifat baik kepada pekat dan siswa. dimasukkan ke latar belakang masalah. - Manfaat Penelitian, Bagi organisasi Pengor sifat ini apa.../ Peratrh dan siswa - - Penelitian relevan lebih dikembangkan ke sesuai judul - - Bab II ditambahkan footnote dibagian bahasa dan kbbi Per paragraf. ✓	Rafli

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- Tujuan Pencak Silat lebih dijelaskan, jgn ditutup oleh Footnote- aspek ajaran : lihat Pedoman utk Penulisan Footnote lbukn beda halaman.- Pengetikan menurut Pendapat Footnotenya sendiri.- dijelaskan Pendapat siapa yang dikutip oleh siapa pada Paragraf.- Semua Pendapat diubah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- dilengkapi lagi postereng- Sumber Sekunder dari wawancara kea deam.- Teknik Pengumpulan data wawancara, Observasi, Dokumentasi- dilengkapi teknik pengjamin keabsahan data.- Perbaiki daftar pustaka- min 45 hal.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/20 2022		Fokus pada tema agama di praktisi dan menganalisis masalah jesus yang ada. Bahasa siswa agama di se- gunakan dengan penerangan pada. Lomba penerangan Silat. Acc bab I-III	Barry

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/10/2023		pahami APD tersebut setiap Indikator pada variabel, baru bekdon ke dalam soal pertanyaan	Barry
	Jumat 20/10/2023		seharusnya soal Apd harus jelas apa yang akan di fungsikan. jangan bersifat rumah karena nanti akan.	Barry

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035


Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/2/2023 /2023		Sulit kefida. menyambil atau lgs temuan paulitua.	Barry

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 10/05/2023		Acc APD Silakan ajukan surat penelitian dan ambil data di lapangan.	Barry

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	senin 18/7/23 Desember		<ul style="list-style-type: none">- Abstrak 15 pasus- Seperti apa Nilai 'tqodiyah, khuluqiyah dan amaliyah dalam PSHI = kesimpulannya- Bahasa Hawman di setiap bagian dihilangkan.- Motto Dercitakan dg Judul- Ditambah sekiranya Prodi pada kata Pengantar.- Daktar ^{ditambah} dihilangkan- Min. 60 hal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Barry Vanthona
NPM : 1901011035

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 19/10/2023 /12		Acc bab 1-V Silakan Daftar Munawaroh.	Barry

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 10780142007101002

Dokumentasi



Gambar 1.1 Wawancara dengan mbak Riris Oktaviyanti



Gambar 1.2 Wawancara dengan mas Ahmad Arga Armanda



Gambar 1.3 Wawancara dengan mas Rizky Adi Pratama



Gambar 1.3 Pemberian materi ke SH an



Gambar 1.4 Letak geografis Sekretariat pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro



Gambar 1.5 Penggunaan sarana prasarana pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Metro



Gambar 1.6 Wawancara dengan para siswa



Gambar 1.7 Wawancara dengan siswa adik Restu Surya Tanjung dan Refdi Surya Prayoga



Gambar 1.8 Wawancara dengan ketua Cabang pencak silat Persaudaraan setia Hati Terate Cabang Metro Kapt.Inf Subprobo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Barry Vanthona lahir di Lampung Tengah, 02 April 2002. Tinggal di desa Nusa Bakti Kecamatan Belitang III, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak tunggal dari bapak Supani SP. Dan ibu Setiyati. Lahir di Lampung kemudian penulis besar di Kabupaten OKU Timur, penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Nusa Bakti, kemudian penulis melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Belitang III, selanjutnya penulis melanjutkan sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Belitang. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiah dan ilmu Keguruan (FTIK) Prodi Pendidikan Agama Islam dari Tahun 2019.

